

KARYA TULIS ILMIAH

**HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU BALITA USIA 1-5 TAHUN
DENGAN MANFAAT BUKU KIA DI DESA SALAM
KECAMATAN WONODADI KABUPATEN BLITAR**

**Di susun sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Ahli Madya
Kebidanan pada program studi D3 Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Patria Husada Blitar**



OLEH :

NAMA : SHINTA MARINTAN A.N

NIM : 1021023

PRODI : D3 KEBIDANAN

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN

PATRIA HUSADA BLITAR

2013

KARYA TULIS ILMIAH

**HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU BALITA USIA 1-5 TAHUN
DENGAN MANFAAT BUKU KIA DI DESA SALAM
KECAMATAN WONODADI KABUPATEN BLITAR**

**Di susun sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Ahli Madya
Kebidanan pada program studi D3 Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Patria Husada Blitar**



OLEH :

NAMA : SHINTA MARINTAN A.N

NIM : 1021023

PRODI : D3 KEBIDANAN

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN

PATRIA HUSADA BLITAR

2013

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Shinta Marintan A.N

NIM : 1021023

Program Studi : D-3 Kebidanan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

1. Karya Tulis Ilmiah ini merupakan hasil karya sendiri dan bukan menjiplak atau plagiat dari karya tulis ilmiah orang lain.
2. Hasil penelitian yang terdapat didalamnya merupakan hasil pengumpulan data dan subjek penelitian yang sebenarnya tanpa manipulasi.

Apabila pernyataan di atas tidak benar saya sanggup mempertanggungjawabkan sesuai peraturan yang berlaku dan di cabut gelar atau sebutan yang saya peroleh selama menjalankan pendidikan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Patria Husada Blitar.

Blitar, Agustus 2013

Yang menyatakan

Shinta Marintan A.N

NIM. 1021023

LEMBAR PERSETUJUAN

Judul : Hubungan Pengetahuan Ibu Balita usia 1-5 tahun
Dengan Manfaat Buku KIA Di Desa Salam Kecamatan
Wonodadi Kabupaten Blitar.
Ditulis oleh : SHINTA MARINTAN A.N
NIM : 1021023
Program Studi : D-3 Kebidanan
Perguruan Tinggi : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Patria Husada Blitar

Dapat dilakukan ujian Sidang pada tanggal 15 Agustus 2013

Blitar, 15 Agustus 2013

Pembimbing I



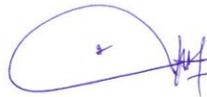
Ta'adi, SKM. M.Kes.
NIP.19690422 199309 1 005

Pembimbing II



Dewi Novianty Kusumaningtyas, SST.
NIK. 180 906 038

Mengetahui,
Ketua Program Studi D-3 Kebidanan
STIKes Patria Husada Blitar



Intin Ananingsih, SST.
NIK.180 906 006

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Hubungan Pengetahuan Ibu Balita Usia 1-5 Tahun dengan
Manfaat Buku KIA Di Desa Salam Kecamatan Wonodadi
Kabupaten Blitar

Ditulisoleh : Shinta Marintan A.N

NIM : 1021023

Program Studi : D-3 Kebidanan

Perguruan Tinggi : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Patria Husada Blitar

Telah disetujui untuk dilakukan Ujian Sidang
Pada tanggal 15 Agustus 2013

Ketua Penguji : Ika Agustina S.ST



Anggota Penguji : 1. Ta'adi, SKM, M.Kes



2. Dewi Novianty Kusumaningtyas, S.ST

 22/8/13

3. Hidayatus Sholikhah S.ST



HALAMAN PERSEMBAHAN

*Syukur Alkhamdulillah terucap,
atas terselesaikannya Penulisan Karya Tulis Ilmiah ini*

Karya sederhana ini ku persembahkan teruntuk :

- ❖ *Ayahanda Misdi dan Ibunda Siti Maesaroh yang telah memberikan limpahan kasih sayang, Do'a, Dorongan dan Biaya yang tak ternilai harganya. Semoga Allah Swt Meridha'i Perjalanan Hidup Ayahanda dan Ibunda.*
- ❖ *Nenekku, Khasanah, yang telah merawat dan membesarkan ku sejak kecil hingga dewasa ini, semoga Allah selalu meridhai dan membalasnya.*
- ❖ *Kakakku, Shindy Marintan Aprisdi Ningrum yang selalu memberikan semangat padaku.*
- ❖ *Para Dosen yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan dan mengentaskan aku dari kebodohan dan ketidakmertian .*
- ❖ *Teman-teman senasib dan seperjuangan yang dengan tulus ikhlas membantu menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.*
- ❖ *Almamaterku STIKes Patria Husada Blitar*

ABSTRAK

HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU BALITA USIA 1-5 TAHUN DENGAN MANFAAT BUKU KIA DI DESA SALAM KECAMATAN WONODADI KABUPATEN BLITAR

Oleh:
SHINTA MARINTAN A.N
1021023

Masalah KIA di Indonesia merupakan masalah yang serius yang sedang di hadapi Departemen Kesehatan Republik Indonesia oleh karena itu salah satu program pemerintah dalam mengurangi AKI dan AKB adalah pelayanan yang lengkap dan berkelanjutan melalui pemberian buku KIA pada setiap ibu hamil. Penggunaan dan manfaat buku KIA tidak serta merta langsung mendapat hasil yang baik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu balita usia 1-5 tahun dengan manfaat buku KIA di Desa Salam Kecamatan Wondadi Kabupaten Blitar.

Desain penelitian yang digunakan rancangan penelitian analitik korelasional, yaitu merupakan penelitian atau penelaahan hubungan pengetahuan ibu balita usia 1-5 tahun dengan manfaat buku KIA. Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cross sectional*. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *total sampling* yaitu 30 responden. Variabel bebasnya Pengetahuan Ibu Balita usia 1-5 tahun, sedangkan variabel terikatnya Manfaat Buku KIA. Penelitian dilakukan pada tanggal 15 Juli sampai dengan 27 Juli 2013 di Desa Salam Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar. Data dianalisis menggunakan rumus Uji *Korelasi Rank Spearman* dengan bantuan SPSS.

Dari hasil penelitian didapatkan 1) Pengetahuan ibu balita usia 1-5 tahun menunjukkan bahwa 30 responden, sebagian besar dari responden yaitu sebanyak 21 responden (70%) memiliki kriteria baik. 2) Manfaat buku KIA menunjukkan bahwa dari 30 responden, sebagian besar dari responden memperoleh manfaat dari buku KIA yaitu 53 responden (53%), 3) Ada hubungan antara pengetahuan ibu balita usia 1-5 tahun dengan manfaat buku KIA di Desa Salam Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar, dibuktikan dengan analisis dengan uji *Korelasi Rank Sperman* adalah diperoleh hasil $r_s \text{ hitung } -0.518 > r_s \text{ tabel } 0,478$, dan hasil *Correlation coefficient Sig. (2-tailed)* = 0,003. Karena nilai *Correlation coefficient Sig. (2-tailed)* < taraf nyata ($\alpha = 0,01$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya "ada hubungan antara pengetahuan ibu balita usia 1-5 tahun dengan manfaat buku KIA di Desa Salam Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar".

Adanya hubungan pengetahuan ibu balita usia 1-5 tahun dengan manfaat buku KIA di Desa Salam Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar. Pengetahuan akan manfaat buku KIA membentuk perilaku yang baik dalam upaya pemenuhan kebutuhan kesehatan pada ibu balita usia 1-5 tahun.

Penelitian ini bagi bidan hendaknya dapat meningkatkan penyuluhan atau pendidikan tentang manfaat buku KIA serta melakukan sosialisasi kepada masyarakat terutama ibu balita usia 1-5 tahun di Desa Salam Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar.

Kata Kunci : Pengetahuan, Manfaat Buku KIA

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah yang berjudul “Hubungan Pengetahuan Ibu Balita usia 1-5 Tahun Dengan Manfaat Buku KIA Di Desa Salam Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar” tepat pada waktunya.

Dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini, peneliti banyak mendapatkan bimbingan, bantuan dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Basar Purwoto, S.Sos., M.Si, selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Patria Husada Blitar.
2. Dr. Suprajitno, S.Kp., M. Kes, selaku Pembantu Ketua I Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Patria Husada Blitar.
3. Zaenal Fanani, SKM., M. Kes, selaku Pembantu Ketua II Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Patria Husada Blitar.
4. Intin Ananingsih, SST, selaku Ketua Program Studi DIII Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Patria Husada Blitar.
5. Ta’adi, SKM, M.Kes dosen pembimbing I yang memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan karya tulis ilmiah.
6. Dewi Novianty Kusumaningtyas, SST dosen pembimbing II yang memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan karya tulis ilmiah.

7. Ika Agustina, SST selaku dosen penguji yang memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan karya tulis ilmiah.
8. Hidayatus Sholikhah SST sebagai bidan praktik swasta yang sudah membimbing dan membantu proses penelitian dalam rangka menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
9. Seluruh dosen Sekolah Tinggi Kesehatan Patria Husada Blitar yang telah memberikan ilmu dan pengalamannya sehingga penulis dapat memperoleh wawasan dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini.
10. Petugas perpustakaan Sekolah Tinggi Kesehatan Patria Husada Blitar yang telah banyak membantu menyediakan fasilitas buku-buku referensi dalam penyusunan karya tulis ilmiah.
11. Rekan-rekan mahasiswa yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah.

Peneliti menyadari bahwa usulan penelitian ini masih jauh dari sempurna. Oleh sebab itu, peneliti mohon kritik dan sarannya demi kesempurnaan penelitian ini. Semoga karya tulis ilmiah ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan peneliti khususnya. Amien.

Blitar, Agustus 2013

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN.....	v
LEMBAR PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
 BAB I PENDAHULUAN	
1. Latar Belakang.....	1
2. Rumusan Masalah.....	5
3. Tujuan Penelitian.....	5
4. Manfaat Penelitian.....	6
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Konsep Pengetahuan.....	8
1. Definisi Pengetahuan.....	8

2. Tingkat Pengetahuan.....	9
3. Cara memperoleh Pengetahuan.....	11
4. Faktor yang mempengaruhi.....	12
5. Pengukuran Pengetahuan.....	15
B. Konsep Buku KIA.....	16
1. Definisi Buku KIA.....	16
2. Tujuan Buku KIA.....	17
3. Peran dan fungsi Buku KIA.....	17
4. Daftar Isi Buku KIA.....	18
5. Cara mendapat Buku KIA.....	24
6. Manfaat Buku KIA.....	25
7. Pengembangan Buku KIA.....	26
C. Konsep Ibu.....	29
1. Definisi Ibu.....	29
2. Peran Ibu.....	29
D. Konsep Balita.....	30
1. Definisi Balita.....	30
2. Faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan.....	30
E. Kerangka konsep.....	32
F. Hipotesis.....	33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
1. Desain Penelitian.....	34

2. Lokasi dan Waktu penelitian.....	34
3. Populasi, Sampel dan Teknik Sampel.....	35
4. Variabel Penelitian.....	36
5. Definisi Operasional.....	36
6. Teknik Pengumpulan Data dan Analisa Data.....	38
7. Keterbatasan.....	41
8. Etika Penelitian.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
1. Hasil Penelitian	44
2. Data Umum	47
3. Data Khusus	49
4. Pembahasan Penelitian	52
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	60
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.5 Definisi Operasional	37
Tabel 4.1 Pengetahuan Ibu Balita Usia 1-5 Tahun dengan manfaat buku KIA di desa Salam Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar.....	51

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	32
Gambar 4.1 Peta Lokasi penelitian	46
Gambar 4.2 Diagram pie distribusi Berdasarkan Umur Responden di Desa Salam Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar, Juli 2013	47
Gambar 4.3 Diagram pie distribusi Berdasarkan Pendidikan Responden di Desa Salam Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar, Juli 2013	47
Gambar 4.4 Diagram pie distribusi Pekerjaan Responden di Desa Salam Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar, Juli 2013	48
Gambar 4.5 Diagram pie distribusi Berdasarkan Pernah Mendapatkan Informasi Responden di Desa Salam Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar, Juli 2013.....	48
Gambar 4.6 Diagram pie distribusi Berdasarkan Asal Informasi Responden di Desa Salam Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar, Juli 2013.....	49
Gambar 4.7 Diagram Pie Pengetahuan Ibu Balita Usia 1-5 Tahun di Desa Salam Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar.....	49
Gambar 4.8 Diagram Pie Distribusi Frekuensi Manfaat Buku KAI di Desa Salam Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar.....	50

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Jadwal Penyusunan Karya Ilmiah.....	64
Lampiran 2 Surat Permohonan dari STIKes Patria Husada Blitar.....	65
Lampiran 3 Surat Izin dari Bidan Praktik Swasta Hidayatus Sholikhah	66
Lampiran 4 Surat Keterangan dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik.....	67
Lampiran 5 Naskah Penjelasan	68
Lampiran 6 Lembar persetujuan responden.....	70
Lampiran 7 Kisi-kisi kuesioner.....	71
Lampiran 8 Lembar Kuesioner.....	73
Lampiran 9 Hasil Penghitungan SPSS.....	80
Lampiran 10 Tabulasi Kuesioner Pengetahuan Ibu Balita Usia 1-5 tahun	82
Lampiran 11 Tabulasi Kuesioner Manfaat Buku KIA.....	83
Lampiran 12 Rekapitulasi.....	84
Lampiran 13 Tabel Harga Kritik dari Rho Sperman.....	86
Lampiran 14 Lembar bimbingan.....	87

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Pembangunan kesehatan dengan meningkatkan mutu serta kemudahan pelayanan yang terjangkau diarahkan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Hal ini merupakan bagian dari upaya untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Indikator derajat kesehatan dan kesejahteraan masyarakat di tandai dengan menurunnya angka kematian ibu. Kematian bayi dan panjangnya umur harapan hidup. Sampai saat ini ibu masih merupakan masalah prioritas di Indonesia. Setiap jam, dua orang meninggal saat melahirkan karena berbagai penyebab. Jika seorang ibu meninggal, maka anak yang ditinggalkan mempunyai kemungkinan 3 hingga 10 kali lebih besar untuk meninggal dalam waktu 2 tahun. Di Indonesia, angka kematian ibu 50 kali lebih tinggi di bandingkan dengan Negara-negara ASEAN. Angka kematian bayi di Indonesia 1,2-1,5 kali lebih tinggi dibandingkan dengan ASEAN. (Ernoviana, 2007 : hal 4-6)

Tingginya AKI dan AKB masih menjadi suatu permasalahan penting di Indonesia. Data survey demografi kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2005 menunjukkan, terdapat 228 kematian ibu dalam 100.000 kelahiran hidup, dan terdapat 34 bayi meninggal dalam setiap 100 kelahiran hidup. Data ini menunjukkan bahwa Indonesia memiliki angka kematian ibu dan bayi tertinggi

dibandingkan Negara lain di kawasan ASEAN. Pemerintah menargetkan pada 2015 terjadi penurunan angka kematian ibu (AKI) hingga sebesar 102 per 100.000 kelahiran hidup dan 23 per 1.000 kelahiran hidup untuk angka kematian bayi (AKB). (Dinkes Kabupaten Blitar, 2010)

Sedangkan angka kematian ibu (AKI) di blitar pada tahun 2002 sebesar 102,24 per 100.000 kelahiran hidup, lebih rendah daripada AKI hasil SKRT tahun 1995 sebesar 375 per 100.000 kelahiran hidup, sedangkan angka kematian bayi (AKB) di blitar pada tahun 2002 sebesar 9,44 per 1000 kelahiran hidup dan AKB nasional hasil surkesnas tahun 2001 sebesar per 1.000 kelahiran hidup (ilmu kebidanan, 2009 : 20 desember 2009). Dan data terakhir dari Dinas kesehatan kabupaten blitar tahun 2010 menyebutkan bahwa terdapat AKI sebanyak 32 ibu dari 27.824 kelahiran hidup dan AKB sebanyak 169 dari 27.824 kelahiran hidup (Dinkes Kabupaten Blitar 2010).

Masalah KIA di Indonesia merupakan masalah yang serius yang sedang di hadapi Departemen Kesehatan Republik Indonesia oleh karena itu salah satu program pemerintah dalam mengurangi AKI dan AKB adalah pelayanan yang lengkap dan berkelanjutan melalui pemberian buku KIA pada setiap ibu hamil.

Buku KIA yang berisi informasi dan materi penyuluhan tentang gizi dan kesehatan ibu dan anak, kartu ibu hamil, KMS bayi dan balita dan catatan pelayanan kesehatan ibu dan anak. Buku KIA disimpan dirumah dan dibawa selama pemeriksaan antenatal di pelayanan kesehatan. Buku KIA ini akan digunakan mulai ibu memasuki kehamilan, melahirkan sampai anak ibu berusia

lima tahun. Petugas kesehatan akan mencatatkan hasil pemeriksaan ibu dengan lengkap di buku KIA, agar ibu dan keluarga lainnya mengetahui dengan pasti kesehatan ibu dan anak.

Pencatatan sedini mungkin dapat mengantisipasi adanya risiko tinggi pada kehamilan ibu dan untuk mengetahui perkembangan serta pertumbuhan balita. Buku KIA sebagai sarana informasi, pelayanan KIA. Bagi kader sebagai alat penyuluhan kesehatan serta untuk menggerakkan masyarakat agar datang dan menggunakan fasilitas kesehatan. Bagi petugas puskesmas, buku KIA dapat dipakai sebagai standar pelayanan, penyuluhan dan konseling kesehatan, sehingga pelayanan kepada ibu dan anak dapat diberikan secara menyeluruh dan berkesinambungan (Depkes RI. 2009).

Diharapkan apabila setiap ibu balita memiliki buku KIA dan tahu cara memanfaatkannya setiap balita dapat terpantau kesehatannya. Mengingat penggunaan buku KIA merupakan salah satu strategi pemberdayaan masyarakat terutama keluarga untuk memelihara kesehatannya dan mendapatkan pelayanan kesehatan ibu dan anak yang berkualitas, maka pemerintah kabupaten /kota harus melaksanakan dan menerapkan penggunaan buku KIA (Depkes RI. 2009).

Buku KIA telah diperkenalkan di Indonesia sejak tahun 1994 awalnya buku KIA merupakan proyek kerjasama antara pemerintah Indonesia dengan pemerintah Jepang, Jepang sudah menerapkan penggunaan buku KIA sejak 50 tahun yang lalu. Dengan penggunaan buku KIA Jepang dapat menurunkan AKI dan AKB terendah di dunia sehingga pemerintah berusaha meniru hal tersebut agar dapat menurunkan

AKI dan AKB. Tahun 1997, departemen kesehatan menjadi buku KIA sebagai program nasional, saat ini seluruh provinsi di Indonesia berupaya meningkatkan penggunaan buku KIA. Pencetakan dan penerapan buku KIA berasal dari pemerintah pusat dan daerah, organisasi profesi, lembaga donor (Bank Dunia, ADB, EU, GTZ, USAID, UNICEF, UNFPA, WFP, WVI, PCI, ADRA, save the Children, JICA, dll), serta lembaga swadaya masyarakat (Depkes RI. 2009).

Penggunaan dan pemanfaatan buku KIA tidak serta merta langsung mendapat hasil yang baik. Dalam penerapannya banyak faktor-faktor yang memengaruhi. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku kesehatan seseorang atau masyarakat adalah pengetahuan, tradisi (kepercayaan masyarakat), tingkat pendidikan, tingkat sosial ekonomi dan ketersediaan fasilitas kesehatan. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk perilaku seseorang (Notoatmodjo, 2007 : hal 121).

Buku KIA diterapkan di desa salam kecamatan wonodadi mulai awal tahun 2000. Buku KIA diberikan secara gratis kepada setiap ibu hamil yang memeriksakan diri pertama kali di semua tempat pelayanan kesehatan yaitu di posyandu, puskesmas pembantu Desa Salam maupun tempat praktek swasta. Namun sampai saat ini buku KIA belum dapat dimanfaatkan secara maksimal.

Berdasarkan study pendahuluan yang di lakukan pada tanggal 9 mei 2013 dari data di Desa Salam jumlah penduduk 2.228 jiwa, untuk jumlah keseluruhan ibu yang mempunyai balita sebanyak 138 jiwa, dimana untuk Posyandu 1 jumlah

keseluruhan ibu balita sebanyak 30 orang, Posyandu 2 jumlah ibu balita sebanyak 60 orang, Posyandu 3 jumlah ibu balita sebanyak 48 orang.

Berdasarkan data tersebut penulis mengambil sampel pada ibu balita usia 1-5 tahun tentang manfaat buku KIA di posyandu 1 sebanyak 10 orang untuk menanyakan sejauh mana pengetahuan ibu tentang buku KIA. Dari 10 orang tersebut menyatakan tahu manfaat buku KIA sebanyak 8 orang dan 2 orang mengatakan tidak tahu manfaat buku KIA.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan Pengetahuan pada Ibu Balita Usia 1-5 tahun dengan Manfaat Buku KIA di Desa Salam Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Adakah hubungan pengetahuan ibu balita usia 1-5 tahun dengan manfaat buku KIA di desa Salam Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar?”

3. Tujuan Penelitian

a. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan pengetahuan ibu balita usia 1-5 tahun dengan manfaat buku KIA di Desa Salam Kecamatan Wondadi Kabupaten Blitar.

b. Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi hubungan pengetahuan ibu balita usia 1-5 tahun di Desa Salam Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar.
2. Mengidentifikasi manfaat buku KIA di Desa Salam Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar.
3. Menganalisis hubungan pengetahuan ibu balita usia 1-5 tahun dengan manfaat buku KIA di Desa Salam Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar.

4. Manfaat penelitian

1. Bagi instansi tempat penelitian

Penelitian ini di harapkan bermanfaat bagi penyusun rencana kegiatan dalam upaya meningkatkan manfaat buku KIA pada balita usia 1-5 tahun di Desa Salam Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar.

2. Bagi peneliti

Peneliti sangat penting berguna untuk menambah pengalaman dan wawasan dalam penelitian serta sebagai bahan untuk menerapkan ilmu yang telah di dapatkan selama kuliah, agar dapat di jadikan masukan dalam penelitian serupa dan dapat lebih memperdalam penelitian yang sudah ada.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi dan diharapkan mampu merangsang penelitian lanjutan dengan variabel lain yang belum diteliti.

4. Bagi Responden

Menambah pengetahuan responden khususnya ibu tentang pentingnya manfaat buku KIA pada balita usia 1-5 tahun.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini akan diuraikan tentang Konsep Pengetahuan, Konsep Buku KIA, Konsep Ibu dan Konsep Balita.

A. Konsep Pengetahuan

1. Definisi Pengetahuan

Pengetahuan adalah hasil dan tahu yang terjadi melalui proses sensoris khususnya mata dan telinga terhadap objek tertentu (Sunaryo, 2004). Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya perilaku terbuka (*over behavior*). Perilaku yang didasari pengetahuan umumnya bersifat langgeng.

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui pencaindera manusia, yakni indera penglihatan, penciuman, rasa, dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga (Notoatmodjo, 2003: hal 121).

Menurut Notoatmodjo (2003), yang mengutip pendapat Rongers (1974) mengungkapkan bahwa sebelum orang menyadari perilaku baru didalam diri orang tersebut terjadi proses yang berurutan, yakni :

- 1) *Awereness* (kesadaran) yakni orang tersebut menyadari dalam arti mengetahui stimulus (objek) terlebih dahulu
- 2) *Interest* yakni orang mulai tertarik kepada stimulus.

- 3) *Evaluation* (menimbang-menimbang baik dan tidaknya stimulus tersebut bagi dirinya). Hal ini berarti sikap responden sudah lebih baik lagi.
- 4) *Trial*, orang telah mencoba perilaku baru.
- 5) *Adaption*, subjek telah berperilaku baru sesuai dengan pengetahuan, kesadaran, dan sikapnya terhadap stimulus.

Menurut Green (Cit. Notoatmodjo, 2003), menjelaskan bahwa perilaku ditentukan oleh tiga faktor yaitu :

1) *Predisposing factor*

Faktor predisposisi ini meliputi pengetahuan, sikap, kepercayaan, norma sosial, dan persepsi.

2) *Enabling factor*

Faktor ketersediaan meliputi ketersediaan sarana pelayanan dan kemudahan mendapatkan pelayanan.

3) *Reinforcing factor*

Faktor pendorong ini meliputi sikap dan perilaku petugas kesehatan dan perilaku tokoh acuan.

2. Tingkat Pengetahuan

Menurut Notoatmodjo (2003: hal 122-123), pengetahuan yang tercakup dalam domain kognitif mempunyai 6 tingkatan yaitu:

1) Tahu (*Know*)

Merupakan tingkat pengetahuan paling rendah, tahu artinya dapat mengingat kembali suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Ukuran bahwa

seseorang itu tahu, adalah ia dapat menyebutkan, menguraikan, mendefinisikan dan menyatakan.

2) Memahami (*Comprehension*)

Memahami diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui, dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar.

3) Penerapan (*Application*)

Aplikasi diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi real (sebenarnya). Aplikasi disini dapat diartikan sebagai aplikasi atau penggunaan hukum-hukum, rumus, metode, prinsip dan sebagainya dalam konteks dalam situasi yang nyata.

4) Analisa (*Analysis*)

Analisis adalah suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu objek ke dalam komponen-komponen, tetapi masih didalam satu struktur organisasi dan masih ada kaitannya satu sama lain. Kemampuan analisa ini dapat dilihat dari penggunaan kata kerja, seperti dapat menggambarkan (membuat bagan) membedakan, memisahkan, mengelompokkan dan sebagainya.

5) Sintesis (*Synthesis*)

Sintesis menunjukkan kepada suatu kemampuan untuk melakukan atau menghubungkan bagian-bagian didalam suatu bentuk keseluruhan yang baru. Dengan kata lain sintesis adalah suatu kemampuan untuk menyusun formulasi baru dari formulasi-formulasi yang ada.

6) Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi ini berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi atau objek.

3. Cara Memperoleh Pengetahuan

Cara untuk memperoleh pengetahuan dibagi menjadi 2, yaitu :

1. Cara tradisional atau non ilmiah

Cara tradisional dipakai orang untuk memperoleh kebenaran pengetahuan sebelum dikemukakan metode ilmiah atau pengetahuan secara sistematis dan logis (Notoatmodjo, 2010 : hal 10). Cara penemuan pengetahuan pada metode ini meliputi :

a. Coba-coba salah

Coba-coba ini dilakukan dengan menggunakan kemungkinan dalam memecahkan masalah.

b. Cara kekuasaan dan otoritas

Pengetahuan diperoleh berdasarkan pada otoritas pemimpin agama maupun ahli ilmu pengetahuan, sehingga pendapat mereka diterima tanpa terlebih dahulu menguji atau membuktikan kebenarannya.

c. Pengalaman pribadi

Pengalaman merupakan sumber pengetahuan atau suatu cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan. Dengan cara mengulang kembali pengalaman yang diperoleh dalam memecahkan masalah yang dihadapi masa lalu.

d. Melalui jalan pikiran

Kebenaran pengetahuan diperoleh karena manusia menggunakan jalan pikirannya.

2. Cara Modern

Cara baru atau modern dalam memperoleh pengetahuan pada dewasa ini lebih sistematis, logis ilmiah, cara ini disebut “Metode Penelitian Ilmiah” atau lebih populer disebut metodologi penelitian *Research Methodology*

(Notoatmodjo, 2010 : hal 18).

4. Faktor yang mempengaruhi pengetahuan

1. Faktor Internal

a. Umur

Menurut Elisabeth yang dikutip Nursalam (2003), usia adalah umur individu yang dihitung mulai saat dilahirkan sampai berulang tahun. Sedangkan menurut Azwar (2002) masa perjalanan hidup semakin cukup umur tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja.

b. Intelegensi

Diartikan sebagai suatu kemampuan yang menunjukkan tingkat kecerdasan, berfikir tajam dan berakal. Semakin tinggi intelegensi seseorang maka orang tersebut akan semakin cerdas. Dari sini dapat diketahui intelegensi seseorang memerlukan besarnya pengetahuan yang diperolehnya, karena orang yang

inteligensinya tinggi kemampuan untuk menyerap ilmu pengetahuan juga bagus(Sunaryo, 2004 : hal 10).

c. Motivasi

Adalah dorongan yang bertindak untuk memuaskan suatu kebutuhan, dorongan ini dapat mewujudkan dalam bentuk tindakan dan perilaku. Motivasi yang rendah akan menghasilkan tindakan yang kurang kuat, motivasi yang diberikan oleh petugas kesehatan terus menerus akan dapat mempengaruhi seseorang untuk dapat mempengaruhi seseorang untuk merubah perilakunya ke arah perilaku yang positif.

d. Persepsi

Pengamatan yang merupakan kombinasi dari penglihatan, pendengaran, penciuman, serta pengalaman masa lalu. Suatu obyek yang sama dapat di persepsikan secara berbeda oleh beberapa orang.

e. Pengalaman

Pengalaman merupakan guru terbaik. Pepatah tersebut dapat diambil bahwa pengalaman merupakan sumber pengetahuan atau suatu cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan. Oleh sebab itu pengalaman yang diperolehnya dan pengetahuan dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi masa lalu (Notoatmodjo, 2002 : hal 13).

2. Faktor External

a. Pendidikan

Pendidikan berarti bimbingan yang diberikan seseorang terhadap perkembangan orang lain menuju kearah cita-cita tertentu yang menentukan manusia untuk berbuat dan mengisi kehidupan untuk mencapai keselamatan dan kebahagiaan. Pendidikan diperlukan untuk mendapat informasi misalnya hal-hal yang menunjang kesehatan sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup. Menurut YB Mantra yang dikutip Notoadmodjo (2003), pendidikan dapat mempengaruhi seseorang termasuk juga perilaku seseorang akan pola hidup terutama dalam motivasi untuk sikap berperan serta dalam pembangunan (Nursalam, 2003), pada umumnya makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah menerima informasi.

a. Pekerjaan

Pekerjaan adalah kebutuhan yang harus dilakukan untuk menunjang kehidupan dan kehidupan keluarganya. Dengan bekerja seseorang dapat berbuat sesuatu yang bernilai, bermanfaat, dan memperoleh berbagai pengalaman (Notoatmodjo, 2003 : hal 87).

b. Media massa

Dengan majunya teknologi akan tersedia pula bermacam-macam media massa yang dapat mempengaruhi masyarakat tentang inovasi baru (Notoatmodjo, 2003 : hal 56).

c. Sosial budaya

Kebiasaan dari tradisi yang dilakukan orang tanpa melalui penalaran, apakah yang dilakukan baik atau buruk, dengan demikian seseorang akan bertambah pengetahuannya walaupun tidak melakukan. (Notoatmodjo, 2003 : hal 66).

d. Lingkungan

Lingkungan adalah seluruh kondisi yang ada di sekitar manusia dan pengaruhnya yang dapat mempengaruhi perkembangan dan perilaku orang atau kelompok. Lingkungan adalah input ke dalam diri seseorang sebagai sistem adaptif yang melibatkan baik faktor internal maupun eksternal. (Notoatmodjo, 2003 : hal 66).

5. Pengukuran pengetahuan

Pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan wawancara, angket yang menanyakan isi materi yang ingin diukur dari subyek penelitian atau responden. Kedalaman pengetahuan yang ingin kita ketahui atau kita ukur dapat kita sesuaikan dengan tingkat-tingkat tersebut diatas (Notoadmodjo, 2002 : hal 130).

1. Wawancara

Interview yang sering juga disebut dengan wawancara atau kuesioner, adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. *Interview* digunakan oleh peneliti keadaan seseorang (Arikunto, 2006: hal 155).

2. Angket / kuesioner

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 2006 : hal 151 - 152).

Tingkat pengetahuan dapat dikategorikan sebagai berikut:

Klasifikasi tingkat pengetahuan baik = 76 – 100%

Klasifikasi tingkat pengetahuan cukup = 56 – 75%

Klasifikasi tingkat pengetahuan kurang = < 56%

(Arikunto, 2002).

B. Konsep Buku KIA

1. Definisi Buku KIA

Buku KIA adalah Buku yang berisi catatan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) serta berbagai informasi cara memelihara atau merawat Kesehatan Ibu dan Anak (KIA).

Buku KIA merupakan alat untuk mobilisasi sosial dan pemberdayaan masyarakat, alat untuk meningkatkan kualitas pelayanan KIA, alat mencapai langsung masyarakat, alat untuk meningkatkan surveilans, monitoring dan sistem informasi (Depkes RI, 2009).

Buku Kesehatan Ibu dan Anak (Buku KIA) berisi catatan kesehatan ibu (hamil, bersalin, dan nifas) dan anak (bayi baru lahir, bayi dan anak balita) serta berbagai

informasi cara memelihara dan merawat kesehatan ibu dan anak (Depkes RI, 2009).

2. Tujuan Buku KIA.

- 1) Digunakan sebagai alat komunikasi dengan petugas kesehatan pada saat ibu/anak mendapat pelayanan kesehatan.
- 2) Informasi kesehatan tentang ibu dan anak dapat disimpan dan dibaca oleh keluarga guna memahami pesan/informasi yang tercantum dalam Buku KIA.
- 3) Untuk memudahkan tugas dalam memahami secara mandiri.
- 4) Mengikuti perkembangan bumi, bayi dan balita serta bila mungkin penyakit-penyakit yang ada.
- 5) Alat untuk mendeteksi secara dini adanya gangguan masalah kesehatan ibu dan anak
- 6) Mencatat pelayanan gizi kesehatan ibu dan anak termasuk rujukannya (Mufdlilah, 2009: hal 69-70).

3. Peran dan Fungsi Buku KIA

1. Depkes mempertimbangkan Buku KIA sebagai salah satu alat untuk menurunkan AKI dan AKB, dengan menjembatani gab antara petugas-petugas kesehatan dan masyarakat. Surat Keputusan Menteri Kesehatan mengenai Buku KIA yang telah disahkan pada tahun 2004 memberikan dasar yang kuat untuk meningkatkan fungsi buku KIA sebagai salah satu strategi nasional dalam menurunkan AKI dan AKB melalui dana khusus APBN. Buku KIA juga

memberikan strategi kerjasama yang baik antara lembaga donor dalam hal Kesehatan Ibu dan Anak.

2. Sebagai upaya untuk meningkatkan derajat kesehatan ibu hamil dan anak yang hingga kini masih rendah, ditandai dengan masih tingginya angka kematian ibu dan anak di Indonesia yang mengharuskan jajaran Depkes harus bekerja keras untuk menanganulangnya. Karenanya program buku KIA yang merupakan pedoman keluarga sehat harus tetap dipertahankan.
3. Selain menjadi acuan dan sumber pengetahuan masyarakat mengenai kesehatan Ibu dan Anak, buku KIA juga berfungsi sebagai buku catatan kesehatan ibu dan anak, sebagai alat monitor kesehatan oleh petugas atau tenaga kesehatan dan meningkatkan komunikasi antara dokter, bidan dan pasien.

Secara keseluruhan buku KIA mencakup beberapa hal isu strategis antara lain :

1. M P S (Making Pregnancy Safer).
2. G S I (Gerakan Sayang Ibu).
3. Kesehatan Reproduksi
4. Kadarzi (Keluarga Sadar Gizi)
5. MTBS (Management Terpadu Balita Sakit)
6. Gebrak Malaria, serta Hepatitis Uniject pada saat dilaksanakan kunjungan neonatus (1-7 hari) oleh tenaga kesehatan. (Puji Lestari, 2009).

4. Daftar Isi Buku KIA

Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) merupakan satu-satunya buku untuk keluarga yang berisikan informasi dan catatan kesehatan ibu dan anak. Untuk

memahami pesan / informasi yang tercantum dalam buku KIA, ibu dan keluarga perlu mendapatkan dukungan dan bimbingan dari petugas kesehatan. Adapun sebagai berikut :

1. Apa saja yang perlu dilakukan ibu hamil
 - a. Periksa hamil secepatnya dan sesering mungkin sesuai anjuran petugas
 - b. Timbang berat badan setiap kali periksa hamil
 - c. Minum 1 tablet tambah darah setiap hari selama hamil
 - d. Minta imunisasi Tetanus Toksoid kepada petugas kesehatan
 - e. Minta nasihat kepada petugas kesehatan tentang makanan bergizi selama hamil
 - f. Sering mengajak bicara bayi sambil mengelus-elus perut setelah kandungan berumur 4 bulan
2. Bagaimana menjaga kesehatan ibu hamil
 - a. Mandi pakai sabun setiap hari, pagi dan sore. Gosok gigi dua kali sehari setelah makan pagi dan sebelum tidur
 - b. Istirahat berbaring sedikitnya 1 jam pada siang hari dan kurangi kerja berat
 - c. Tanyakan kepada bidan atau dokter tentang hubungan suami-istri yang aman selama hamil
 - d. Jangan merokok, memakai narkoba, minum jamu atau minum minuman keras.
 - e. Di daerah malaria, sebaiknya ibu tidur pakai kelambu
3. Bagaimana makan yang baik selama hamil
 - a. Makan makanan yang bergizi sesuai dengan anjuran petugas kesehatan

- b. Makan 1 piring lebih banyak dari sebelum hamil
 - c. Untuk menambah tenaga, makan makanan selingan , pagi dan sore hari seperti kolak, bubur kacang hijau, kue-kue dan lain-lain
 - d. Tidak ada pantangan makanan bagi ibu selama hamil
4. Apa saja tanda-tanda bahaya pada ibu hamil
- a. Pendarahan
 - b. Bengkak di kaki, tangan dan wajah, atau sakit kepala kadangkala disertai kejang
 - c. Demam tinggi
 - d. Keluar air ketuban sebelum waktunya
 - e. Bayi dalam kandungan gerakannya berkurang atau tidak bergerak
 - f. Ibu muntah terus dan tidak mau makan
5. Apa saja persiapan keluarga menghadapi persalinan
- a. Sejak awal, ibu hamil dan suami menentukan persalinan ini ditolong oleh bidan atau dokter
 - b. Suami/keluarga perlu menabung untuk biaya persalinan
 - c. Siapkan donor darah, jika sewaktu-waktu diperlukan ibu
 - d. Ibu dan suami menanyakan kebidan/dokter kapan perkiraan tanggal persalinan
 - e. Suami dan masyarakat menyiapkan kendaraan jika sewaktu-waktu ibu dan bayi perlu segera ke Rumah Sakit
 - f. Jika bersalin di rumah, suami atau keluarga perlu menyiapkan :

- I. Ruang yang terang, tempat tidur dengan alas kain yang bersih
 - II. Air bersih dan sabun untuk cuci tangan
 - III. Kain, handuk dan pakaian bayi yang bersih dan kering
 - IV. Kain dan pakaian ganti yang bersih dan kering bagi ibu
6. Apa saja tanda-tanda persalinan
- a. Mulas-mulas yang teratur timbul semakin sering dan semakin lama
 - b. Keluar lendir bercampur darah dari jalan lahir
 - c. Keluar cairan ketuban dari jalan lahir akibat pecahnya selaput ketuban
7. Apa saja yang dilakukan ibu bersalin
- a. Proses persalinan berlangsung 12 jam sejak terasa mulas. Jadi ibu masih bisa makan, minum, buang air kecil dan jalan-jalan
 - b. Jika mulas-mulas bertambah, tarik napas panjang melalui hidung dan keluarkan melalui mulut
 - c. Jika ibu merasa ingin buang air besar berarti bayi akan lahir. Segera beritahu bidan/dokter
 - d. Ikuti anjuran bidan atau dokter kapan ibu harus mengejan waktu bayi akan lahir
8. Apa saja tanda-tanda bahaya pada ibu bersalin
- a. Bayi tidak lahir dalam 12 jam sejak terasa mulas
 - b. Pendarahan lewat jalan lahir
 - c. Tali pusat atau tangan bayi keluar dari jalan lahir
 - d. Ibu tidak kuat mengejan atau mengalami kejang

- e. Air ketuban keruh dan berbau
 - f. Setelah bayi lahir, ari-ari tidak keluar
 - g. Ibu gelisah atau mengalami kesakitan yang berat
9. Apa saja yang dilakukan ibu nifas
- a. Segera meneteki/menyusui bayi dalam 30 menit setelah bersalin untuk mencegah pendarahan dan merangsang ASI cepat keluar
 - b. Teteki/susui bayi sesering mungkin dan setiap kali bayi menginginkan secara bergantian payudara kiri dan kanan
 - c. Rawat bayi baru lahir dengan baik
 - d. Tanyakan ke bidan/dokter cara meneteki secara eksklusif dan merawat bayi baru lahir
10. Bagaimana menjaga kesehatan ibu nifas
- a. Makan makanan bergizi 1 piring lebih banyak dari sebelum hamil
 - b. Istirahat cukup supaya ibu sehat dan ASI keluar banyak
 - c. Minum 1 kapsul vitamin A dosis tinggi
 - d. Minum 1 tablet tambah darah setiap hari selama nifas
 - e. Jaga kebersihan alat kelamin, ganti pembalut setiap kali basah
11. Apa saja tanda-tanda bahaya dan penyakit pada ibu hamil
- a. Pendarahan lewat jalan lahir
 - b. Keluar cairan berbau dari jalan lahir
 - c. Demam lebih dari 2 hari
 - d. Bengkak di muka, tangan atau kaki, sakit kepala dan kejang-kejang

e. Payudara bengkak kemerahan disertai rasa sakit

f. Mengalami gangguan jiwa

12. Mengapa setelah bersalin ibu perlu ikut program Keluarga berencana (KB)

a. Agar ibu punya waktu untuk menyusui dan merawat bayi, menjaga kesehatan

ibu serta mengurus keluarga

b. Untuk mengatur agar jarak kehamilan tidak terlalu dekat, lebih dari 2 tahun

13. Apa saja alat kontrasepsi/cara ber-KB

a. Alat Kontrasepsi/cara ber-KB bagi suami

1. Kondom

2. Vasektomi

b. Alat Kontrasepsi/cara ber-KB bagi istri

1. Pil

2. Suntik

3. Implan

4. Spiral

5. Tubektomi

14. Tanda bayi lahir dan perawatan bayi lahir

a. Menangis kuat

b. Memotong tali pusat

c. Merawat tali pusat

15. Tanda dan bahaya pada bayi baru lahir

- a. Hipotermi
- b. Kejang
- c. Tidak mau menyusu
- d. Terlihat kuning

16. perawatan sehari-hari

- a. Memberi makan pada anak
- b. Merangsang perkembangan anak
- c. membuat MP – ASI (makanan pengganti air susu ibu)

17. Catatan pemeriksaan anak

- a. Imunisasi
- b. KMS
- c. Timbang badan

5. Cara mendapat Buku KIA

Buku KIA dapat diperoleh di semua tempat pelayanan kesehatan yaitu:

- 1) Polindes
- 2) Posyandu
- 3) Pustu
- 4) Puskesmas
- 5) Bidan
- 6) Dokter praktek
- 7) Rumah bersalin

8) Rumah sakit

6. Manfaat Buku KIA

1. Sebagai alat untuk meningkatkan kualitas pelayanan KIA yang terdiri dari :
 - Standar pelayanan oleh petugas
 - Hak ibu dan anak menerima pelayanan sesuai standar
 - Kerjasama petugas dan masyarakat untuk mewujudkan pelayanan KIA yang berkualitas.
2. Sebagai alat untuk meningkatkan surveilans, monitoring dan sistem informasi :
 - Catatan kesehatan berguna dalam pelayanan KIA walaupun diberikan oleh petugas kesehatan yang berbeda.
3. Buku KIA juga bermanfaat untuk :
 - Mengurangi keterlambatan pengendalian resiko tinggi
 - Mengurangi dampak infeksi
 - Kepatuhan terhadap standar pelayanan kebidanan
 - Mengurangi keterlambatan dalam rujukan ke Rumah Sakit
 - Untuk mencatat dan memantau gizi dan kesehatan ibu dan anak
 - Alat untuk komunikasi dan penyuluhan yang di lengkapi dengan informasi penting bagi ibu, keluarga dan masyarakat
 - Alat untuk menemukan masalah kesehatan ibu dan anak
4. Manfaat yang di dapatkan dengan penggunaan buku KIA adalah :
 - Ibu dan anak mempunyai catatan kesehatan yang lengkap, sejak ibu dimulai hamil sampai anak berumur lima tahun

- Instrumen pencatatan dan pemantauan, informasi, komunikasi dan penyuluhan tentang kesehatan, gizi dan standar pelayanan KIA yang lengkap di tingkat keluarga termasuk rujukannya
- Deteksi dini adanya gangguan atau masalah kesehatan ibu dan anak
- Menanggapi kebutuhan maupun keinginan ibu hamil dan balita
- Meningkatkan komunikasi antara ibu dan petugas dalam rangka mendidik ibu ataupun keluarga tentang perawatan dan pemeliharaan KIA serta masalah gizi dirumah
- Meningkatkan jangkauan pelayanan KIA berkualitas
- Memperbaiki sistem kesehatan dalam menerapkan manajemen pelayanan KIA yang lebih efektif.

(Depkes RI, 2009).

7. Pengembangan Buku KIA

Mengembangkan Kelas ibu Hamil dan Kelas Ibu Balita sebagai salah satu cara untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu dan keluarganya dalam menjaga kesehatan ibu dan anak dengan dasar buku KIA.

Yaitu melalui dibukanya kelas-kelas:

a. Kelas Ibu Hamil

1. Pengertian

Merupakan sarana belajar kelompok tentang kesehatan bagi ibu hamil, dalam bentuk tatap muka bertujuan meningkatkan pengetahuan dan

keterampilan ibu-ibu mengenai kehamilan, persalinan, perawatan nifas, dan perawatan bayi baru lahir melalui praktek dengan menggunakan Buku KIA.

2. Tujuan Umum

Meningkatkan pengetahuan, mengubah sikap dan perilaku ibu agar memahami tentang menjaga kehamilan, persiapan persalinan, perawatan nifas, dan perawatan bayi baru lahir dengan menggunakan Buku KIA.

3. Manfaat

- (a) Bagi ibu dan keluarga: sarana untuk mendapat teman, bertanya, memperoleh informasi penting yang harus dipraktekkan, serta membantu ibu dalam menghadapi persalinan dengan aman dan nyaman.
- (b) Bagi petugas kesehatan: lebih tahu masalah kesehatan ibu hamil dan keluarganya serta menjadi lebih dekat dengan ibu hamil dan keluarganya serta masyarakat.

4. Paket Kelas Ibu Hamil

- (a) Lembar Balik Kelas Ibu Hamil
- (b) Pegangan Fasilitator Kelas Ibu Hamil
- (c) Pedoman Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil
- (d) Leaflet KIA: untuk advokasi kepada masyarakat supaya kegiatan Kelas Ibu dapat berjalan dari, oleh, dan untuk Masyarakat.

b. Kelas Ibu Balita

1. Pengertian

Kelas dimana para ibu yang mempunyai anak berusia antara 0-5 tahun secara bersama-sama berdiskusi, dan saling tukar pendapat serta pengalaman tentang pemenuhan pelayanan kesehatan, gizi dan stimulasi pertumbuhan dan perkembangan anak dengan dibimbing oleh fasilitator, dalam hal ini digunakan Buku KIA.

2. Tujuan Umum

Meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku ibu dengan menggunakan Buku KIA dalam mewujudkan tumbuh kembang balita yang optimal.

3. Konsep

- (a) Menggunakan Buku KIA sebagai acuan utama
- (b) Dengan pendekatan belajar orang dewasa
- (c) Partisipatif disertai dengan praktek
- (d) Dari, oleh dan untuk masyarakat
- (e) Supaya efektif, Kelas Ibu Balita perlu diintegrasikan dengan kegiatan terkait kesehatan anak balita di masyarakat, antara lain PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini), Bina Keluarga Balita (BKB) atau kegiatan desa lainnya.
- (f) Praktek yang dilakukan pada Kelas Ibu Balita antara lain pembuatan dan pemberian MP-ASI, mencuci tangan, PHBS, cara memantau dan menstimulasi pertumbuhan, dll.

4. Paket Kelas Ibu Balita

- (a) Lembar Balik Kelas Ibu Balita
- (b) Pegangan Fasilitator Kelas Ibu Balita
- (c) Pedoman pelaksanaan Kelas Ibu Balita
- (d) Leaflet KIA: untuk advokasi kepada masyarakat supaya kegiatan Kelas Ibu dapat berjalan dari, oleh, dan untuk Masyarakat.

C. Konsep Ibu

1. Definisi Ibu

Ibu adalah sebutan untuk orang perempuan yang telah melahirkan kita, wanita yang telah bersuami, panggilan yang lazim pada wanita (Poerwodarminto, 2003).

Ibu adalah wanita yang telah melahirkan seseorang, panggilan yang lazim pada wanita baik yang sudah bersuami maupun belum (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2001).

2. Peran Ibu

Peran ibu menggambarkan seperangkat perilaku interpersonal sifat kegiatan yang berhubungan dengan individu dalam posisi dan situasi tertentu. Peranan ini didasari oleh harapan dan pola perilaku dalam keluarga, kelompok, dan masyarakat. Adanya peran ibu sebagai berikut (Zulfajri EM, 2001) :

1. Sebagai istri dan ibu dari anak-anak nya
2. Mengurus rumah tangga
3. Sebagai pengaruh dan pendidik anak-anaknya

4. Sebagai pelindung anak-anaknya
5. Pencari nafkah tambahan dalam keluarga

D. Konsep Balita

1. Definisi Balita

Balita Adalah masa anak usia setelah bayi (post baby) yaitu setelah 12 bulan sampai dengan masa pra sekolah (preschool) yaitu 6 tahun. (perkumpulan ahli pediatric Indonesia tahun 2008).

Pertumbuhan dan perkembangan merupakan proses yang terjadi pada setiap makhluk. Pada manusia terutama kanak-kanak proses tumbuh kembang ini terjadi dengan sangat cepat terutama pada periode tertentu.

Pertumbuhan dan perkembangan setiap anak berlangsung menurut prinsip-prinsip yang umum namun demikian setiap anak memiliki ciri khas tersendiri.

Proses pertumbuhan dan perkembangan anak terjadi sejak dalam kandungan setiap organ dan fungsinya mempunyai kecepatan tumbuh yang berbeda-beda.

Sedangkan perkembangan yang dialami anak merupakan rangkaian perubahan yang teratur dari satu tahap perkembangan ke tahap perkembangan berikutnya yang berlaku secara umum.

2. Faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak

Masa lima tahun pertama merupakan masa terbentuknya dasar-dasar kepribadian manusia, kemampuan penginderaan, berfikir, ketrampilan berbahsa dan berbicara, bertingkah laku sosial dan lain-lainnya.

Ada dua faktor yang mempengaruhi proses tumbuh kembang optimal seorang anak yaitu :

1) Faktor Dalam

Yaitu faktor-faktor yang ada dalam diri anak itu sendiri baik faktor bawaan maupun faktor yang diperoleh termasuk disini antara lain :

- a) Hal-hal yang diturunkan orang tua atau generasi sebelumnya
- b) Unsur berfikir dan kemampuan intelektual
- c) Keadaan kelenjar zat-zat dalam tubuh
- d) Emosi dan sifat-sifat (temperamen) tertentu.

2) Faktor Luar

Termasuk disini antara lain :

- a) Keluarga
- b) Gizi
- c) Budaya
- d) Teman bermain dan sekolah. (Depkes RI, 2003: hal 2-6)

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

1. Desain penelitian

Penelitian ini merupakan rancangan penelitian analitik korelasional, yaitu merupakan penelitian atau penelaahan hubungan pengetahuan ibu balita usia 1-5 tahun dengan manfaat buku KIA.

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cross sectional* ialah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*). Artinya, tiap subyek penelitian hanya diobservasi satu kali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subyek pada saat pemeriksaan (Notoatmodjo, 2005: hal 148).

2. Lokasi dan waktu penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian di lakukan di posyandu desa Salam kecamatan Wonodadi kabupaten Blitar.

2. Waktu penelitian

Penelitian dilakukan pada tanggal 15 Juli sampai dengan 27 Juli 2013.

3. Populasi, Sampel dan Teknik Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiono, 2007: hal 80). Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang mempunyai balita usia 1-5 tahun di Desa Salam kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar pada bulan juli tahun 2013. Yang berjumlah 30 ibu balita.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2006: hal 131).Sedangkan menurut (Sugiono, 2007: hal 81), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Pada penelitian ini sampel yang diambil adalah semua ibu yang mempunyai balita usia 1-5 tahun di Desa Salam Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar pada bulan Juli Tahun 2013, terhitung dari hari penelitian.

c. Sampling

Sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel, untuk menentukan sampel dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan (Sugiono, 2011: hal 62).

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *total sampling* atau sampling jenuh menurut Sugiono (2011: hal 68) yaitu cara

pengambilan sampel dengan mengambil anggota populasi semua menjadi sampel sebanyak 30 ibu balita.

4. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian tersebut (Notoadmojo, 2010: 103). Dalam penelitian ini variabel penelitian yang digunakan adalah:

1. Variabel independen (Variabel Bebas)

Variabel independen ini merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen atau terikat (Alimul, 2010: hal 86).

Variabel yang mempengaruhi adalah Pengetahuan Ibu Balita usia 1-5 tahun.

2. Variabel dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen ini merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena variabel bebas (Alimul, 2010: hal 86). Variabel yang mempengaruhi adalah Manfaat Buku KIA.

5. Definisi operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Hidayat, A. 2011).

Tabel 3.5. Definisi operasional hubungan pengetahuan ibu balita usia 1-5 tahun dengan manfaat buku KIA.

Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Kategori	Skala
Variabel Independent : Pengetahuan ibu Balita usia 1-5 tahun tentang mafaat buku KIA	Segala sesuatu yang diketahui dan di pahami oleh ibu tentang manfaat buku KIA Yang terdiri dari: 1. Definisi 2. Tujuan 3. Peran dan fungsi buku KIA 4. Isi buku KIA 5. Cra mendapat buku KIA	Kuesioner	1.Baik (76-100%) 2.Cukup(56-75%) 3.Kurang (<56%)	Ordinal
Variabel dependent : Manfaat buku KIA	Kemampuan ibu balita untuk menjawab pertanyaan tentang manfaat buku KIA Yang terdiri dari : 1.Meningkatkan kualitas pelayanan KIA 2. Meningkatkan surveilan, monitoring dan informasi 3. Manfaat Buku KIA 4. Penggunaan buku KIA	Kuesioner Benar nilai 1 Dan salah nilai 0	1.Baik(76-100%) 2.Cukup(56-75%) 3.Kurang (<56%)	Ordinal

6. Teknik Pengumpulan Data dan Analisa Data

1. Instrumen

Instrumen adalah alat peneliti, menggunakan sesuatu metode (Arikunto, 2006: hal 149). Dalam penelitian ini, alat ukur yang digunakan adalah Kuesioner.

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya (Arikunto, 2006: hal 151).

Pada penelitian ini data yang digunakan adalah jenis data primer yang diperoleh dari hasil kuesioner. Dalam penelitian ini menggunakan metode tertutup. Bentuk kuesioner adalah kuesioner dimana responden tinggal memilih jawaban yang tersedia. Dalam kuesioner ini terdiri atas 20 pertanyaan.

2. Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian, peneliti harus mendapatkan ijin dari Ketua Stikes Patria Husada Blitar dan Kepala Desa Salam Kec. Wonodadi Kab. Blitar serta Bidan di Desa Salam selaku pelaksana Posyandu. Setelah peneliti mendapat ijin untuk melakukan penelitian, peneliti segera mengambil data dengan membagikan kuesioner.

1. Editing

Upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Editing dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul.

- 1) Mengecek nomer responden dan kelengkapan identitas responden dalam kuesioner
- 2) Mengecek kelengkapan data yang telah di isi

2. Coding

Coding adalah mengklasifikasikan jawaban dari para responden kedalam kategori. (Setiawan, Ari dan Saryono., 2010 : hal 127).

Coding merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data.

3. Scoring

Scoring merupakan pengolahan data yang di gunakan dengan cara pemberian scor untuk kuesioner pengetahuan setiap pertanyaan, jika responden menjawab:

Benar (B) bernilai =1

Salah (S) bernilai = 0

Kriteria Hasil :

Baik = 76-100%

Cukup = 56-75%

Kurang = <56%

(Sugiono, 2006)

Hubungan pengetahuan ibu balita usia 1-5 tahun dengan manfaat buku KIA.

Dibedakan atas 3 kategori yakni:

- a. Kategori Baik = 76-100 %
- b. Kategori Cukup = 56-75 %
- c. Kategori Kurang = < 56 %

(Arikunto, 2002)

4. *Tabulating*

Tabulating adalah membuat tabel-tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian yang diinginkan oleh peneliti. (Notoatmodjo, 2010).

Dalam penelitian ini, piranti yang digunakan untuk menganalisa data dalam bentuk manual.

a. Analisis Data

- 1) Dari hasil pengisian kuesioner dilakukan dengan cara tabel distribusi yang dikonfirmasi dalam bentuk prosentasi

a) Tingkat pengetahuan

Skor tes pengetahuan ibu dengan kuesioner

Jawaban benar = 1

Jawaban salah = 0

untuk mengetahui hubungan dua variabel yaitu independent dan dependent skala data ordinal, yaitu menggunakan rumus *uji Korelasi Rank Spearman*.

Rumus:

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum d^2}{n(n^2 - 1)} \qquad t = \rho \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

r_s = nilai korelasi Spearman Rank

d^2 = selisih setiap pasangan Rank

n = jumlah pasangan Rank untuk Spearman Rank ($5 < n < 30$)

Kesimpulan :

Ha : ada hubungan antara pengetahuan ibu balita usia 1-5 tahun dengan manfaat buku KIA di Desa Salam Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar.

7. Keterbatasan

Keterbatasan merupakan kelemahan dan hambatan dari peneliti, keterbatasan dalam penelitian ini adalah :

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner memungkinkan responden menjawab pertanyaan dengan tidak jujur atau tidak mengerti pertanyaan yang dimaksud sehingga hasilnya kurang mewakili. Instrumen dan penelitian belum pernah diuji cobakan sehingga tingkat validasinya belum diketahui.

2. Faktor *feasibility*

Karena keterbatasan waktu yang tidak memungkinkan sehingga peneliti hanya mengambil siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti saat penelitian berlangsung.

8. Etika Penelitian

Menurut Hidayat (2007), selain prinsip-prinsip penelitian tersebut diatas, peneliti juga harus memperhatikan etika dalam melakukan penelitian sebagai berikut :

a. Informed Consent

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar pertanyaan. Informed consent tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden.

b. Anonimity(tanpa nama)

Anonimity digunakan untuk memberikan keadilan dalam penggunaan subjek penelitian dengan tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar pengukur dan tidak menuliskan nama pada lembar pengumpulan data atau hanya penelitian yang disajikan.

c. *Kerahasiaan (confidentiality)*

Kerahasiaan digunakan untuk menjamin kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan diuraikan hasil penelitian dan pembahasan penelitian tentang “Hubungan pengetahuan pada ibu balita usia 1-5 tahun dengan manfaat buku KIA Di Desa Salam Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar”. Penelitian dilakukan pada tanggal 15 Juli sampai dengan 27 Juli 2013 dengan sampel sebanyak 30 responden. Pada penyajian hasil dibagi dalam dua bagian, yaitu: (1) Data Umum dan (2) Data Khusus. Data umum menampilkan karakteristik responden yang meliputi umur, pendidikan, pekerjaan, pernah mendapat informasi dan asal informasi. Data khusus meliputi pengetahuan pada ibu balita usia 1-5 tahun dengan manfaat buku KIA di Desa Salam Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar.

1. Hasil Penelitian

a. Gambaran umum tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Salam Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 15-27 Juli 2013. Desa Salam ini memiliki perbatasan yaitu sebelah utara Desa Jati dan sebelah Barat Desa Jaten, sebelah Timur Desa Rejosari dan sebelah Selatan Desa Rejosari. Jumlah penduduk desa Salam 2.228 jiwa. Mata pencaharian penduduk desa Salam mayoritas petani. Ketenagaan di wilayah Desa Salam terdiri dari Kepala Desa 1 orang, sekretaris 1 orang, bendahara 1 orang, kaur pemerintahan 1 orang, kaur umum 1 orang, kaur kesra 1 orang, kaur ekobang 1 orang, kaur keuangan 1 orang.

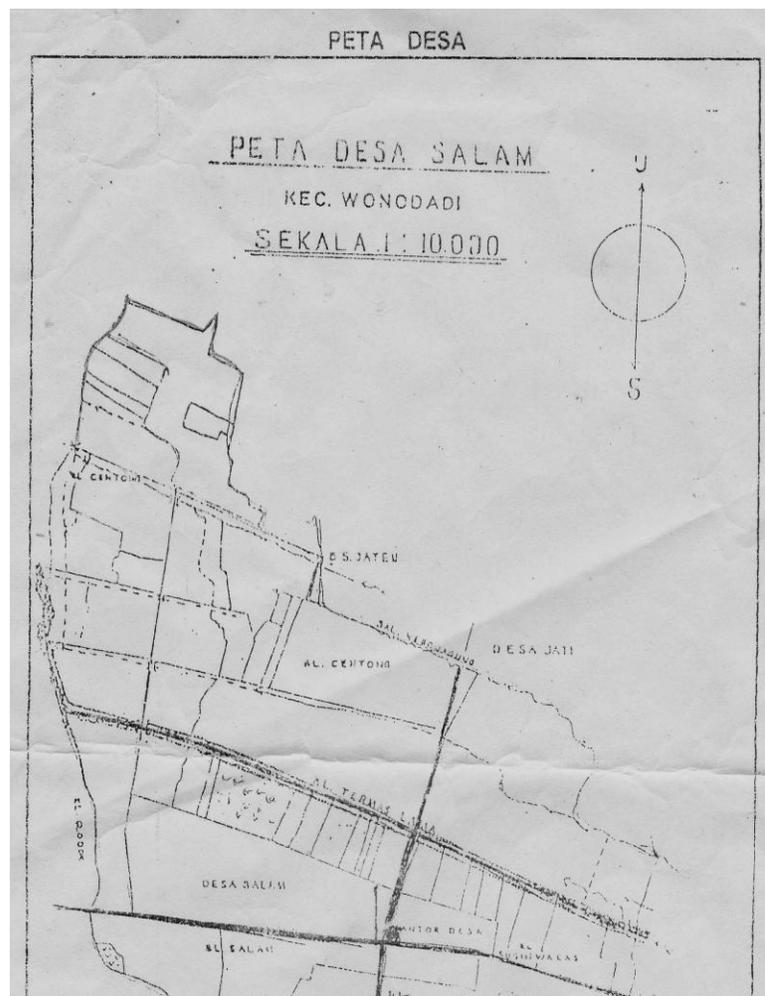
Luas wilayah Desa Salam Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar adalah 420 Ha dengan jarak ke ibu kota kabupaten 25 km. Waktu tempuh ke Rumah Sakit Negeri terdekat adalah 1 jam.

Puskesmas pembantu Desa Salam dikelola oleh Ibu Hidayatus Sholikah, S.ST Pelayanan kesehatan yang diberikan pada masyarakat adalah pertolongan persalinan dan nifas, pemeriksaan ibu hamil, pelayanan KB, dan

pelayanan kesehatan ibu dan anak. Desa Salam Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar telah memiliki kerjasama dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Blitar untuk melaksanakan program pemerintah yaitu Jaminan Persalinan.

b. Peta lokasi penelitian

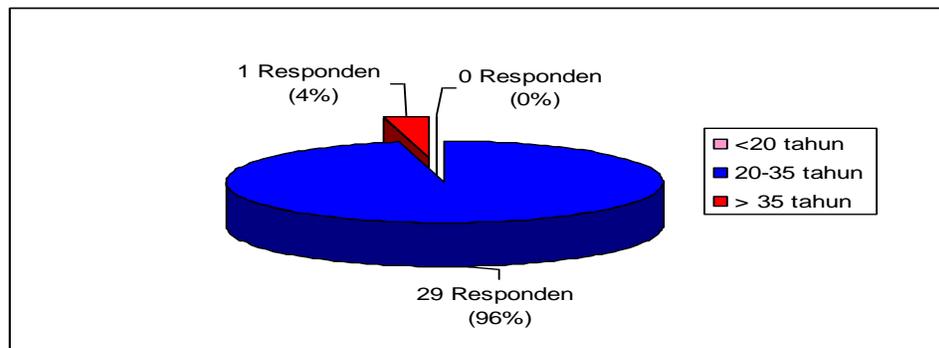
Berikut peta lokasi penelitian:



Gambar 4.1 Peta Lokasi Penelitian

2. Data Umum

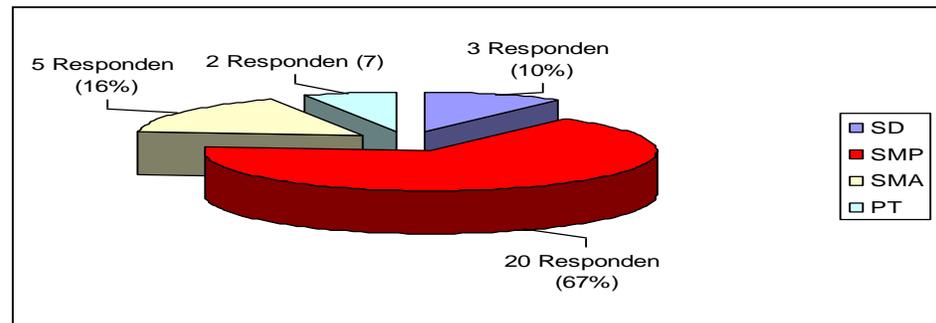
- a. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur di Desa Salam Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar



Gambar 4.2 Diagram pie distribusi Berdasarkan Umur Responden di Desa Salam Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar, Juli 2013

Berdasarkan gambar 4.2 dapat diketahui bahwa sebagian besar 96% responden berumur antara 20-35 tahun.

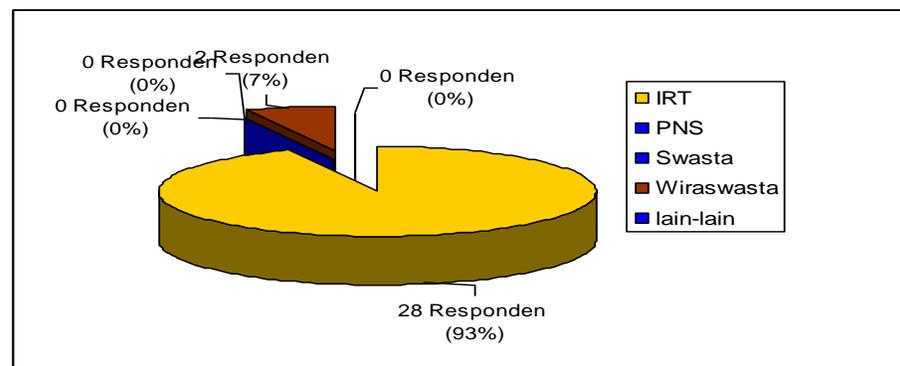
- b. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan di Desa Salam Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar



Gambar 4.3 Diagram pie distribusi Berdasarkan Pendidikan Responden di Desa Salam Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar, Juli 2013

Berdasarkan gambar 4.3 dapat diketahui bahwa sebagian besar 67% responden berpendidikan SMP.

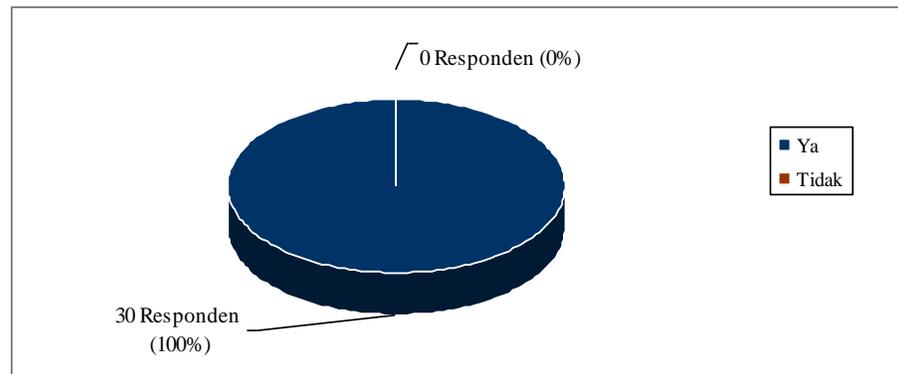
- c. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan di Desa Salam Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar



Gambar 4.4 Diagram pie distribusi Pekerjaan Responden di Desa Salam Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar, Juli 2013

Berdasarkan gambar 4.4 dapat diketahui bahwa sebagian besar 93% responden pekerjaannya ibu rumah tangga.

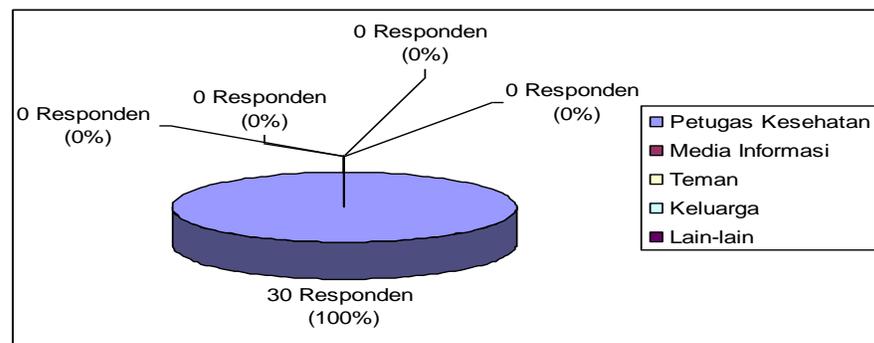
- d. Karakteristik Responden Berdasarkan Pernah Mendapatkan Informasi di Desa Salam Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar



Gambar 4.5 Diagram pie distribusi Berdasarkan Pernah Mendapatkan Informasi Responden di Desa Salam Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar, Juli 2013

Berdasarkan gambar 4.5 dapat diketahui bahwa seluruhnya dari responden yaitu 100% responden pernah mendapatkan informasi.

- e. Karakteristik Responden Berdasarkan Asal Informasi di Desa Salam Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar

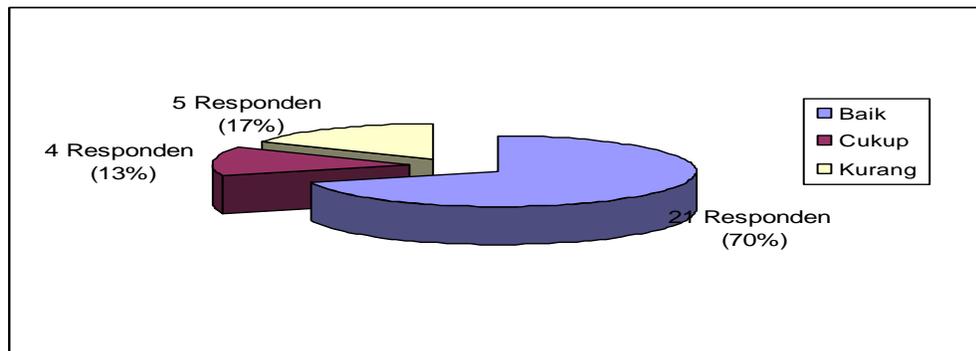


Gambar 4.6 Diagram pie distribusi Berdasarkan Asal Informasi Responden di Desa Salam Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar, Juli 2013

Berdasarkan gambar 4.6 dapat diketahui bahwa seluruhnya dari responden yaitu 100% responden memperoleh asal informasi dari petugas kesehatan.

3. Data Khusus

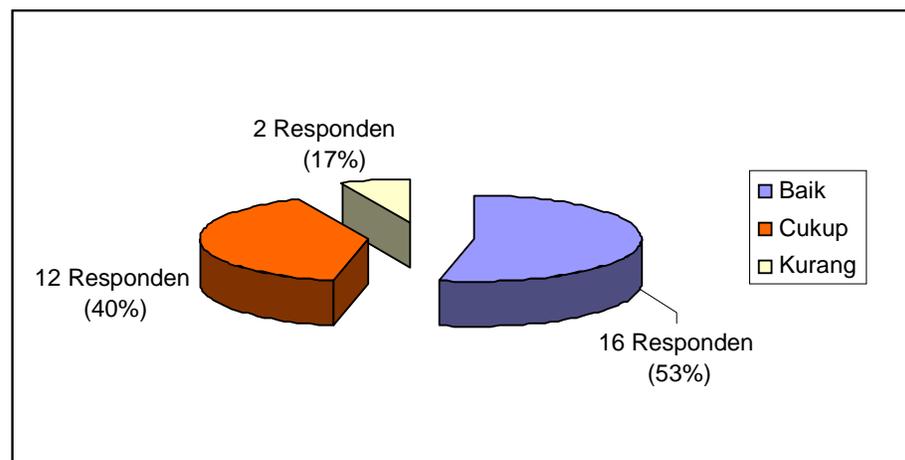
- a. Pengetahuan Ibu Balita Usia 1-5 Tahun



Gambar 4.7 Diagram Pie Pengetahuan Ibu Balita Usia 1-5 Tahun di Desa Salam Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar

Berdasarkan gambar 4.7 menunjukkan bahwa sebagian besar dari responden yaitu sebanyak 21 atau 70% responden memiliki kriteria baik.

b. Manfaat Buku KIA



Gambar 4.8 Diagram Pie Distribusi Frekuensi Manfaat Buku KIA di Desa Salam Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar

Berdasarkan gambar 4.8 menunjukkan bahwa dari 30 responden, sebagian besar dari responden memperoleh manfaat dari buku KIA yaitu 16 atau 53% responden.

- c. Hubungan Pengetahuan Ibu Balita Usia 1-5 Tahun dengan Manfaat Buku KIA di Desa Salam Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar

Tabel 4.1 Pengetahuan Ibu Balita Usia 1-5 Tahun dengan manfaat buku KIA di desa Salam Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar

Pengetahuan Manfaat	Baik		Cukup		Kurang		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%
Baik	9	30	4	13	3	10	16	53
Cukup	10	33	0	0	2	7	12	40
Kurang	2	7	0	0	0	0	2	7
Jumlah	21	70	4	13	5	17	30	100

Dari tabel 4.1 diketahui bahwa Pengetahuan Ibu Balita Usia 1-5 Tahun di Desa Salam Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar menunjukkan sebagian besar dari responden yaitu sebanyak 21 responden (70%) memiliki kriteria baik dan sebagian besar dari responden mengetahui manfaat buku KIA yaitu 16 responden (53%) memiliki kriteria baik.

Guna membuktikan hubungan antara ibu balita usia 1-5 tahun dengan manfaat buku KIA dapat dibuktikan melalui analisis dengan uji *Korelasi Rank Sperman*. Analisis dengan uji *Korelasi Rank Sperman* adalah diperoleh r_{hitung} adalah -0,518. sedangkan r_{tabel} adalah 0,478, sehingga dapat dikatakan bahwa $r_{\text{hitung}} -0,518 > r_{\text{tabel}} 0,478$ sementara itu diperoleh hasil Correlation coefficient Sig. (2-tailed)= 0,003. Karena nilai Correlation coefficient Sig. (2-tailed) < taraf nyata ($\alpha= 0,01$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya "ada hubungan antara pengetahuan ibu balita usia 1-5 tahun dengan manfaat buku KIA di Desa Salam Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar".

4. Pembahasan Penelitian

a. Pengetahuan Ibu Balita Usia 1-5 Tahun

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 30 responden, pengetahuan ibu balita usia 1-5 tahun sebagian besar yaitu sebanyak 21 responden (70%) memiliki kriteria baik. Ditinjau dari 30 responden 66% mengetahui tentang definisi Buku KIA, 70% mengetahui tentang tujuan Buku KIA, 73% mengetahui tentang peran dan fungsi Buku KIA, 80% mengetahui tentang daftar isi Buku KIA, 86% mengetahui tentang cara mendapat Buku KIA. Ditinjau dari 21 responden yang mempunyai kriteria baik dari umur responden sebagian besar 96% responden berumur antara 20-35 tahun. Ditinjau dari pendidikan sebagian besar 67% responden berpendidikan SMP. 93% responden pekerjaannya ibu rumah tangga. Ditinjau dari pernah mendapat informasi seluruhnya dari responden yaitu 100% responden pernah mendapatkan informasi. Sedangkan ditinjau dari asal informasi

seluruhnya dari responden yaitu 100% responden memperoleh asal informasi dari petugas kesehatan.

Hal ini sesuai menurut Sunaryo (2004) pengetahuan adalah hasil dan tahu yang terjadi melalui proses sensoris khususnya mata dan telinga terhadap objek tertentu. Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya perilaku terbuka (*over behavior*). Perilaku yang didasari pengetahuan umumnya bersifat langgeng. Hal tersebut diperkuat dengan pendapat Notoatmodjo (2003: hal 121) Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui pencaindera manusia, yakni indera penglihatan, penciuman, rasa, dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga.

Menurut Green (dalam Notoatmodjo, 2003), menjelaskan bahwa perilaku ditentukan oleh tiga faktor yaitu:

1) *Predisposing factor*

Faktor predisposisi ini meliputi pengetahuan, sikap, kepercayaan, norma sosial, dan persepsi.

2) *Enabling factor*

Faktor ketersediaan meliputi ketersediaan sarana pelayanan dan kemudahan mendapatkan pelayanan.

3) *Reinforcing factor*

Faktor pendorong ini meliputi sikap dan perilaku petugas kesehatan dan perilaku tokoh acuan.

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengetahuan Ibu Balita Usia 1-5 tahun memiliki kriteria baik, dipengaruhi oleh Ibu Balita Usia 1-5 tahun berdasarkan umur sebagian besar dari responden 96% responden berumur antara 20-35 tahun. Hal ini sesuai dengan teori bahwa masa perjalanan hidup semakin cukup umur tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja. (Azwar, 2002). Ini juga dipengaruhi oleh umur responden yang mempunyai pengetahuan baik sebagian besar yaitu 67 % responden responden berpendidikan SMP. Hal ini sesuai dengan teori bahwa pada umumnya makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah menerima informasi (Nursalam, 2003). Ini juga dipengaruhi oleh pekerjaan responden yaitu sebagian besar yaitu 93% responden pekerjaannya ibu rumah tangga. Hal ini sesuai dengan teori bahwa pekerjaan adalah kebutuhan yang harus dilakukan untuk menunjang kehidupan dan kehidupan keluarganya. Dengan bekerja seseorang dapat berbuat sesuatu yang bernilai, bermanfaat, dan memperoleh berbagai pengalaman (Notoatmodjo, 2003).

Pengetahuan Ibu Balita Usia 1-5 tahun memiliki kriteria baik, juga dipengaruhi dari Ibu Balita Usia 1-5 tahun seluruhnya telah mendapat pengetahuan dari petugas kesehatan, dengan pengetahuan yang di dapat ibu balita usia 1-5 tahun akan mempunyai wawasan yang lebih luas dibandingkan dengan ibu balita usia 1-5 tahun yang tidak pernah mendapatkan informasi. Dengan wawasan yang dimilikinya tersebut akan menjadi dasar bagi ibu balita usia 1-5 tahun untuk mempunyai pengetahuan yang luas.

Pengetahuan yang diperoleh dari informasi yang didapatkan oleh ibu balita usia 1-5 tahun didukung oleh asal informasi yang menyampaikan, dimana berdasarkan hasil penelitian pada gambar 4.6 dapat diketahui bahwa seluruhnya dari responden yaitu 100% responden memperoleh asal informasi dari petugas kesehatan

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Informasi yang baik dari petugas kesehatan mempengaruhi pengetahuan ibu balita usia 1-5 tahun. Pengetahuan ibu merupakan penghubung yang kuat untuk memperoleh informasi, sehingga apa yang disampaikan oleh petugas kesehatan dianggap benar, penting dan lebih akurat oleh ibu balita usia 1-5 tahun. Sehingga pengetahuan responden tentang ibu balita usia 1-5 tahun ditentukan oleh informasi yang telah diberikan oleh petugas kesehatan. Informasi yang diberikan petugas kesehatan akan lebih diterima dan diingat oleh ibu balita usia 1-5 tahun sehingga informasi tersebut dapat melatar belakangi pengetahuan ibu balita usia 1-5 tahun untuk memiliki kriteria baik.

b. Manfaat Buku KIA

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 30 responden, sebagian besar dari responden memperoleh manfaat dari buku KIA yaitu 16 responden (53%) dalam kriteria baik. Ditinjau dari 30 responden 80% mengetahui tentang meningkatkan kualitas pelayanan KIA, 70% mengetahui tentang meningkatkan surveilans, monitoring, dan informasi, 66% mengetahui tentang manfaat Buku KIA, 73% mengetahui tentang penggunaan Buku KIA. Ditinjau dari 16 atau 53%

responden yang mempunyai kriteria baik dari umur responden sebagian besar 96% responden berumur antara 20-35 tahun. Ditinjau dari pendidikan sebagian besar 67% responden berpendidikan SMP. 93% responden pekerjaannya ibu rumah tangga. Ditinjau dari pernah mendapat informasi seluruhnya dari responden yaitu 100% responden pernah mendapatkan informasi. Sedangkan ditinjau dari asal informasi seluruhnya dari responden yaitu 100% responden memperoleh asal informasi dari petugas kesehatan.

Hal ini sesuai menurut Depkes RI (2009) manfaat buku KIA adalah 1) Sebagai alat untuk meningkatkan kualitas pelayanan KIA yang terdiri dari: Standar pelayanan oleh petugas, hak ibu dan anak menerima pelayanan sesuai standar, Kerjasama petugas dan masyarakat untuk mewujudkan pelayanan KIA yang berkualitas. 2) Sebagai alat untuk meningkatkan surveilans, monitoring dan sistem informasi, 3) Buku KIA juga bermanfaat untuk: mengurangi keterlambatan pengendalian resiko tinggi, mengurangi dampak infeksi, kepatuhan terhadap standar pelayanan kebidanan, mengurangi keterlambatan dalam rujukan ke Rumah Sakit, untuk mencatat dan memantau gizi dan kesehatan ibu dan anak, alat untuk komunikasi dan penyuluhan yang di lengkapi dengan informasi penting bagi ibu, keluarga dan masyarakat, 4) Manfaat yang di dapatkan dengan penggunaan buku KIA adalah: Ibu dan anak mempunyai catatan kesehatan yang lengkap, sejak ibu dimulai hamil sampai anak berumur lima tahun dan Instrumen pencatatan dan pemantauan, informasi, komunikasi dan penyuluhan tentang kesehatan, gizi dan standar pelayanan KIA yang lengkap di tingkat keluarga termasuk rujukannya.

Pengalaman merupakan sumber pengetahuan atau suatu cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan. Oleh sebab itu pengalaman yang diperolehnya dan pengetahuan dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi masa lalu (Notoatmodjo, 2002 : hal 13).

Manfaat buku KIA sebagian besar responden menunjukkan bahwa pengetahuan tentang manfaat buku KIA diperoleh melalui petugas kesehatan. Manfaat buku KIA tersebut diharapkan Ibu Balita usia 1-5 tahun mampu mendeteksi dan menangani masalah kesehatan dengan segera datang ke petugas kesehatan yang berpengalaman.

- c. Hubungan Pengetahuan Ibu Balita Usia 1-5 Tahun dengan Manfaat Buku KIA di Desa Salam Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar

Hasil penelitian menunjukkan Pengetahuan Ibu Balita Usia 1-5 Tahun di Desa Salam Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar menunjukkan sebagian besar dari responden yaitu sebanyak 21 responden (70%) memiliki pengetahuan dengan kriteria baik dan sebagian besar dari responden mengetahui manfaat buku KIA yaitu 16 responden (53%) memiliki kriteria baik. Guna membuktikan hubungan antara ibu balita usia 1-5 tahun dengan manfaat buku KIA dapat dibuktikan melalui analisis dengan uji *Korelasi Rank Sperman*. Analisis dengan uji *Korelasi Rank Sperman* adalah diperoleh r_{hitung} adalah -0,518. sedangkan r_{tabel} adalah 0,478, sehingga dapat dikatakan bahwa $r_{\text{hitung}} -0.518 > r_{\text{tabel}} 0,478$ sementara itu diperoleh hasil Correlation coefficient Sig. (2-tailed)= 0,003. Karena nilai Correlation coefficient Sig. (2-tailed) < taraf nyata ($\alpha= 0,01$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya "ada

hubungan antara pengetahuan ibu balita usia 1-5 tahun dengan manfaat buku KIA di Desa Salam Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar".

Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui pencaindera manusia, yakni indera penglihatan, penciuman, rasa, dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga (Notoatmodjo, 2003).

Depkes mempertimbangkan Buku KIA sebagai salah satu alat untuk menurunkan AKI dan AKB, dengan menjembatani gabungan antara petugas-petugas kesehatan dan masyarakat. Surat Keputusan Menteri Kesehatan mengenai Buku KIA yang telah disahkan pada tahun 2004 memberikan dasar yang kuat untuk meningkatkan fungsi buku KIA sebagai salah satu strategi nasional dalam menurunkan AKI dan AKB melalui dana khusus APBN. Buku KIA juga memberikan strategi kerjasama yang baik antara lembaga donor dalam hal Kesehatan Ibu dan Anak (Puji Lestari, 2009).

Berdasarkan fakta dan teori di atas pengetahuan ibu balita usia 1-5 tahun mengenai manfaat buku KIA sangat baik, karena informasi kesehatan tentang ibu dan anak dapat diketahui dan dibaca oleh keluarga guna memahami pesan/informasi yang tercantum dalam Buku KIA. Pengetahuan ibu balita usia 1-5 tahun dipengaruhi oleh faktor-faktor internal dan eksternal yaitu dimana faktor internalnya meliputi umur, intelegensi, motivasi, persepsi dan pengalaman.

Sedangkan faktor eksternalnya meliputi pendidikan, pekerjaan, media masa, sosial budaya, lingkungan.

Pengetahuan ibu balita usia 1-5 tahun yang baik serta mengetahui manfaat buku KIA sangat penting sebagai salah satu cara untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan ibu dan keluarganya dalam menjaga kesehatan ibu dan anak dengan dasar buku KIA. Untuk memahami pesan/ informasi yang tercantum dalam buku KIA, ibu dan keluarga perlu mendapatkan dukungan dan bimbingan dari petugas kesehatan. Buku KIA memiliki fungsi diantaranya sebagai buku catatan kesehatan ibu dan anak, sebagai alat monitor kesehatan oleh petugas atau tenaga kesehatan dan meningkatkan komunikasi antara bidan, dokter dan pasien.

Pengetahuan ibu balita usia 1-5 tahun berhubungan dengan manfaat buku KIA. Hal ini ditunjukkan dengan pengetahuan ibu balita usia 1-5 tahun dengan kriteria baik dan Ibu balita usia 1-5 tahun yang memperoleh manfaat buku KIA yaitu memiliki kriteria baik. Dengan demikian pengetahuan ibu balita usia 1-5 tahun semakin baik, maka semakin bertambah pengetahuan mengenai manfaat dari buku KIA, karena dari pengetahuan akan membentuk perilaku yang baik dalam upaya pemenuhan kebutuhan kesehatan pada ibu balita usia 1-5 tahun.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang "Hubungan pengetahuan pada ibu balita usia 1-5 tahun dengan manfaat buku KIA di Desa Salam Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar", dapat dirumuskan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengetahuan ibu balita usia 1-5 tahun di Desa Salam Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar menunjukkan bahwa 30 responden, sebagian besar dari responden yaitu sebanyak 21 responden (70%) memiliki kriteria baik.
2. Manfaat buku KIA di Desa Salam Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar menunjukkan bahwa dari 30 responden, sebagian besar dari responden memperoleh manfaat dari buku KIA yaitu 16 responden (53%) memiliki kriteria baik.
3. Hubungan pengetahuan ibu balita usia 1-5 tahun dengan manfaat buku KIA di Desa Salam Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar, dibuktikan dengan Analisis dengan uji *Korelasi Rank Spermán* adalah diperoleh hasil $r_{\text{hitung}} -0.518 > r_{\text{tabel}} 0,478$, dan hasil *Correlation coefficient Sig. (2-tailed)* = 0,003. Karena nilai *Correlation coefficient Sig. (2-tailed)* < taraf nyata ($\alpha = 0,01$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya "ada hubungan pengetahuan ibu balita usia 1-5 tahun dengan manfaat buku KIA di Desa Salam Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar".

B. Saran

60

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka hasil penelitian ini disarankan adalah sebagai berikut.

5. Bagi Tempat Penelitian

Memberikan informasi kepada ibu balita 1-5 tahun mengenai upaya meningkatkan manfaat buku KIA pada balita usia 1-5 tahun di Desa Salam Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar.

6. Bagi Peneliti

Meningkatkan pemahaman dan wawasan untuk menerapkan ilmu yang telah di dapatkan, agar dapat di jadikan masukan dalam penelitian khususnya ibu balita usia 1-5 tahun melalui manfaat buku KIA

7. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini hendaknya dapat digunakan sebagai bahan informasi dan bahan masukan untuk membuat kebijakan dan program-program yang berkaitan dengan pengetahuan ibu balita melalui manfaat buku KIA dalam mengembangkan penelitian-penelitian selanjutnya.

8. Bagi Responden

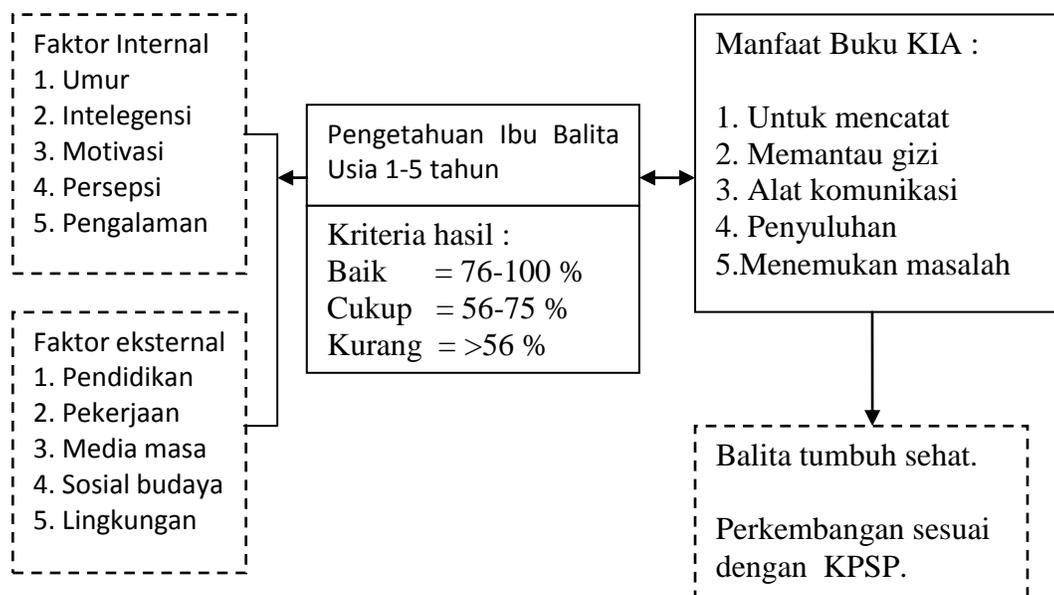
Memberikan pengetahuan pada ibu balita usia 1-5 tahun mengenai pentingnya manfaat buku KIA di Desa Salam Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar, sebagai usaha dalam pemenuhan kesehatan ibu dan anak.

5. Bagi Bidan

Bidan hendaknya dapat meningkatkan penyuluhan atau pendidikan tentang manfaat buku KIA serta melakukan sosialisasi kepada masyarakat terutama ibu balita usia 1-5 tahun di Desa Salam Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar.

E. Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah abstrak dari suatu realitas agar dapat dikomunikasikan dan membentuk suatu teori yang menjelaskan suatu keterkaitan antar variabel (baik variabel yang diteliti maupun yang tidak diteliti). Kerangka konsep akan membantu peneliti menghubungkan hasil penemuan dengan teori (Nursalam, 2011 : hal 55).



: diteliti

⋮ : tidak diteliti

Gambar 2.1 Kerangka konsep penelitian

F. Hipotesis

Secara umum pengertian hipotesis berasal dari kata hipo (lemah) dan tesis (pernyataan), yaitu suatu pernyataan yang masih lemah dan membutuhkan pembuktian untuk menegaskan apakah hipotesis ini dapat diterima atau ditolak, berdasarkan fakta atau data empiris yang telah dikumpulkan dalam penelitian (Alimul Hidayat, 2012: hal 25).

Ha : Ada hubungan antara pengetahuan ibu balita usia 1-5 tahun dengan manfaat buku KIA di Desa Salam Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Depkes, RI. 2009. *Manajemen Terpadu Balita Sakit*. Jakarta : Departemen Kesehatan RI.
- Notoatmojo, S. 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2011. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sunaryo, 2004. *Psikologi untuk Keperawatan*. Jakarta : ECG.
- Notoatmojo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoadmojo, S. 2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam. 2011. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Hidayat, Alimul. 2010. *Metode Penelitian Kebidanan dan Tehnik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika
- Kemenkes, RI. 2003. *Buku Panduan Kader Posyandu*. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI.
- Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Departemen Kesehatan RI. 2003. *Pedoman Pelayanan Kebidanan Dasar*. Jakarta: JIKA.

Lampiran 1

JADWAL PENYUSUNAN KARYA TULIS ILMIAH

No	Kegiatan	April 2013				Mei 2013				Juni 2013				Juli 2013				Agustus 2013			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Informasi penyelenggaraan KTI	■																			
2.	Pengajuan judul dan pembimbing		■																		
3.	Konfirmasi judul dan nama pembimbing			■																	
4.	Revisi judul KTI				■																
5.	Penelusuran literatur, proses bimbingan, dan penyusunan proposal					■	■	■	■	■	■	■	■								
6.	Seminar proposal												■								
7.	Revisi dan persetujuan proposal oleh pembimbing													■	■						
8.	Penelitian dan penulisan laporan penelitian															■					
9.	Pendaftaran ujian KTI																■				
10.	Pelaksanaan ujian KTI																			■	
11.	Revisi laporan KTI																				■
12.	Penyerahan laporan KTI																				■

Lampiran 2



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
PATRIA HUSADA BLITAR

Ijin Mendiknas No. 180/D/O/2006
Program Studi : S.1 Keperawatan

Lampiran 3



**PEMERINTAH KABUPATEN BLITAR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Jalan Dr. Sutomo Nomor 53 Telepon/Faximile (0342) 801243
E-mail : badan.kesbang@blitarkab.go.id

BLITAR

SURAT IZIN

Nomor : 072/ 228 /409.202/2013

Membaca : Surat dari Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Patria Husada Blitar Nomor : 05/PHB/505/07.13 tanggal 01 Juli 2013 perihal Permohonan Tempat Penelitian Bagi Mahasiswa STIKes Patria Husada Blitar

Mengingat : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman

Lampiran 4

BIDAN PRAKTIK SWASTA
“ HIDAYATUS SHOLIKAH “
Desa Salam Kecamatan Wonodadi
Kabupaten Blitar

Lampiran5

NASKAH PENJELASAN

Judul Penelitian : Hubungan pengetahuan Ibu Balita usia 1-5 tahun dengan manfaat Buku KIA di Desa Salam Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar.

Peneliti : SHINTA MARINTAN A.N

NIM : 1021023

Instansi Pendidikan : Program Studi DIII Kebidanan STIKes Patria Husada Blitar

Saya sebagai mahasiswa Program Studi DIII Kebidanan STIKes Patria Husada Blitar akan melakukan penelitian ini dengan judul “Hubungan pengetahuan ibu Balita usia 1-5 tahun dengan manfaat Buku KIA Di Desa Salam Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar”.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan pengetahuan ibu Balita usia 1-5 tahun dengan manfaat Buku KIA Di Desa Salam Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar. Manfaat bagi responden adalah meningkatkan pengetahuan ibu balita usia 1-5 tahun dengan manfaat Buku KIA.

Dalam hal ini saya mengharapkan ibu bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian ini. Informasi yang ibu berikan tidak akan kami gunakan untuk maksud lain, melainkan hanya untuk mengembangkan ilmu kebidanan.

Demikian informasi dalam penelitian ini saya buat, atas perhatian dan kerjasamanya saya ucapkan terima kasih.

Blitar, Agustus 2013

Peneliti

(SHINTA MARINTAN A.N)

Lampiran 6

LEMBAR PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Hubungan pengetahuan ibu Balita usia 1-5 tahun dengan manfaat Buku KIA Di Desa Salam Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar.

Peneliti : SHINTA MARINTAN A.N

NIM : 1021023

Instansi Pendidikan : Program Studi DIII Kebidanan STIKes Patria Husada Blitar

Saya bersedia untuk berperan serta dalam penelitian ini sebagai responden.

Saya mengerti bahwa resiko yang akan terjadi tidak ada dan saya juga tahu bahwa penelitian ini tidak membahayakan saya,serta berguna untuk peningkatan kualitas pelayanan kebidanan, namun saya berhak untuk mengundurkan diri dari penelitian ini tanpa adanya sanksi atau kehilangan hak.

Saya mengerti data atau catatan mengenai penelitian ini akan di rahasiakan.Semuaberkas yang mencantumkan identitas saya hanya di gunakan untuk pengolahan data,dan apabila penelitian telah selesai semua data mengenai responden akan di musnahkan.

Demikian pernyataan saya buat dengan sukarela dan tanpa unsur paksaan dari siapapun.

Blitar, Agustus 2013

Responden

Lampiran 7

KISI-KISI KUESIONER

Pengetahuan ibu balita tentang manfaat buku KIA

Variabel penelitian	Parameter	No. Soal	Jawaban Soal	Score	Kriteria
Pengetahuan ibu tentang buku KIA	1. Definisi buku KIA	1	A	Jika :	Baik: 76-100%
		2	D	Benar nilai	Cukup: 56-75%
	2. Tujuan buku KIA	3	A	1	Kurang: <56%
		4	C	Salah nilai	
	3. Peran dan fungsi buku KIA	5	C	0	
		6	C		
	4. Daftar isi buku KIA	7	B		
		8	A		
		9	B		
	5. Cara mendapat buku KIA	10	D		

Variabel penelitian	Parameter	No. Soal	Jawaban Soal	Score	Kriteria
---------------------	-----------	----------	--------------	-------	----------

Manfaat Buku KIA	1.Meningkatkan kualitas pelayanan KIA	1	A	Jika: Benar nilai 1 Salah nilai 0	Baik: 76-100% Cukup: 56-75% Kurang: <56%
	2.Meningkatkan surveilan, monitoring dan informasi	2	C		
	3.Manfaat buku KIA	3	C		
		4	D		
		5	D		
		6	A		
		7	D		
	4.Penggunaan Buku KIA	8	B		
		9	A		
		10	B		

Lampiran 8

KUESIONER

**Hubungan pengetahuan ibu balita usia 1-5 tahun dengan manfaat buku KIA Di
Desa Salam Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar.**

I. Identitas responden

Kode responden :

II. Data umum

Petunjuk Pengisian

Berikan jawaban Anda di bawah ini dengan memberikan tanda silang (X)

padahuruf jawaban yang Anda pilih.

Data responden:

1. Umur :

- a. < 20 tahun b. 20-35 tahun c. > 35 tahun

2. Pendidikan :

- a. SD b. SMP c. SMA d. PT

3. Pekerjaan :

- a. Ibu Rumah Tangga b. PNS c. Swasta

- d. Wiraswasta e. Lain-lain

4. Pernah mendapat informasi buku KIA :

- a. Ya b. Tidak

5. Jika pernah, asal informasinya dari:

- a. Petugas kesehatan b. Media informasi c. Teman

d. Keluarga

e. Lainnya, sebutkan

III. Data Pengetahuan

Petunjuk Pengisian :

Berikan jawaban Anda terhadap pertanyaan di

bawah ini dengan memberikan tanda silang (X) pada huruf jawaban yang Anda pilih.

1. Buku KIA adalah.....

a. Buku yang

berisi catatan kesehatan ibu dan anak serta sebagai informasi cara memelihara dan merawat kesehatan ibu dan anak.

b. Mencatat pelayanan gizi kesehatan ibu dan anak.

c. Meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan ibu dan keluarganya dalam menjaga kesehatan ibu dan anak.

d. Sarana untuk mendapat teman, bertanya, memperoleh informasi penting.

2. Buku KIA merupakan alat untuk.....

a. Mencatat kesehatan ibu dan anak.

b. Cara memelihara dan merawat kesehatan ibu dan anak.

c. Alat komunikasi dengan petugas kesehatan.

d. Mobilisasi sosial dan pemberdayaan masyarakat.

3. Digunakan sebagai apa buku KIA itu.....

a. Alat komunikasi dengan petugas kesehatan pada saat ibu atau anak mendapat pelayanan kesehatan

- b. Ibu (hamil, bersalin, nifas) dan anak (bayi baru lahir, bayi dan anak balita)
 - c. Orang tua
 - d. Bapak dan kakek
4. Apa saja yang di catat dalam buku KIA.....
- a. Memahami pesan atau informasi yang tercantum dalam Buku KIA.
 - b. Memudahkan tugas
 - c. Pelayanan gizi kesehatan ibu dan anak termasuk rujukannya.
 - d. kesehatan kakek dan nenek
5. Peran dan fungsi buku KIA adalah.....
- a. Untuk memudahkan tugas dalam memahami secara mandiri.
 - b. Mengikuti perkembangan ibu hamil, bayi dan balita serta bila mungkin penyakit-penyakit yang ada.
 - c. Sebagai upaya untuk meningkatkan derajat kesehatan ibu hamil dan anak yang hingga kini masih rendah.
 - d. Meningkatkan pengetahuann, mengubah sikap dan perilaku ibu agar memaham tentang menjaga kehamilan, persapan persalinan, perawatan nifas, dan perawatan bayi baru lahir.
6. Selain menjadi acuan dan sumber pengetahuan masyarakat mengenai kesehatan Ibu dan Anak ,buku KIA juga berfungsi sebagai.....
- a. Cara menyusui dan perawatan ibu nifas.
 - b. Perawatan anak sakit.

- c. Sebagai buku catatan kesehatan ibu dan anak, sebagai alat monitor kesehatan oleh petugas oleh petugas atau tenaga kesehatan dan meningkatkan komunikasi antara dokter, bidan, dan pasien.
 - d. Alat untuk menemukan masalah kesehatan ibu dan anak.
7. Daftar isi buku KIA berisi tentang.....
- a. Perawatanbayisehari-hari.
 - b. Ibudananak.
 - c. Jadwalimunisasi.
 - d. CaraberKB.
8. Daftar isi Buku KIA untuk anak berisi tentang.....
- a. Catatan kesehatan anak.
 - b. Rujukan.
 - c. Posyandu balita.
 - d. Kunjungan balita.
9. Perawatan anak sehari-hari, perawatan anak sakit, cara pemberian makan pada anak, termasuk tugas dari.....
- a. Lurah
 - b. Ibu balita dan keluarga
 - c. tetangga
 - d. Dukun

10. Dimana cara mendapat buku KIA.....

- a. Pasar
- b. Supermarket
- c. Sekolah
- d. Polindes, bidan ,puskesmasdll.

VI. Data ManfaatBuku KIA

PetunjukPengisian :

BerikanjawabanAndaterhadapertanyaan di

bawahinidenganmemberikantandasilang (X) padahurufjawaban yang Andapilih.

1. Kerjasama petugas dan masyarakat untuk mewujudkan pelayanan KIA yaitu
 - a. Berkualitas
 - b. Bermutu
 - c. Berkompeten
 - d. Berdedikasi
2. Hak ibu dan anak menerima pelayanan sesuai
 - a. UUD
 - b. Kebutuhan
 - c. Standar
 - d. Kriteria
3. Catatankesehatanbergunadalam
 - a. Kelompok
 - b. Posyandu
 - c. Pelayanan KIA
 - d. Keluarga

4. Catatan kesehatan berguna dalam pelayanan KIA
walaupun diberikan oleh petugas kesehatan yang berbeda termasuk manfaat KIA
sebagai
- Hak ibu dan anak menerima pelayanan sesuai standar
 - Kerjasama petugas dan masyarakat untuk mewujudkan pelayanan KIA
 - Standar pelayanan oleh petugas
 - Alat untuk meningkatkan surveilans, monitoring dan sistem informasi
5. Buku KIA juga bermanfaat untuk
- Untuk mencatat dan memantau gizi dan kesehatan ibu dan anak
 - Meningkatkan kesejahteraan
 - Pendidikan
 - Bertukar pikiran
6. Alat untuk komunikasi dan penyuluhan yang dilengkapi dengan informasi penting bagi
- Ibu, keluarga, dan masyarakat
 - Keluarga
 - Kepala desa
 - Puskesmas
7. Mengurangi keterlambatan pengendalian resti termasuk dalam
- Dampak infeksi
 - Tugas dan pokok
 - Upaya kesehatan
 - Manfaat buku KIA
8. Ibu dan anak mempunyai catatan kesehatan yang lengkap, sejak dimulai
- Menikah
 - Hamil sampai anak berumur 5 tahun
 - Ikut posyandu
 - Anak pertama masuk sekolah

9. Manfaat penggunaan buku KIA adalah
 - a. Instrument pencatatan dan pemantauan informasi dan komunikasi penyuluhan tentang kesehatan gizi dan standar pelayanan KIA yang lengkap di tingkat keluarga termasuk rujukannya
 - b. Menjadikan sumber pengetahuan masyarakat
 - c. Sebagai alat komunikasi dengan petugas kesehatan pada saat ibu/anak mendapat pelayanan
 - d. Memelihara dan merawat kesehatan ibu dan anak
10. Selain meningkatkan jangkauan pelayanan KIA, penggunaan buku juga bermanfaat untuk....
 - a. Sebagai taraf kehidupan ibu dan keluarga
 - b. Meningkatkan komunikasi antara ibu dan petugas dalam rangka mendidik ibu ataupun keluarga tentang perawatan dan pemeliharaan KIA.
 - c. Keterampilan ibu dan keluarganya dalam menjaga kesehatan ibu dan anak
 - d. Merupakan sarana belajar kelompok

HASIL PENGHITUNGAN SPSS

Umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20-35 tahun	29	96.7	96.7	96.7
	> 35 tahun	1	3.3	3.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	3	10.0	10.0	10.0
	SMP	19	63.3	63.3	73.3
	SMA	6	20.0	20.0	93.3
	PT	2	6.7	6.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	IRT	28	93.3	93.3	93.3
	Wiraswasta	2	6.7	6.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Pernah Mendapat Informasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	ya	30	100.0	100.0	100.0

Asal Informasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	petugas kesehatan	30	100.0	100.0	100.0

Pengetahuan_IbuBalita

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	21	70.0	70.0	70.0
	Cukup	4	13.3	13.3	83.3
	Kurang	5	16.7	16.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Manfaat_Buku_KIA

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	16	53.3	53.3	53.3
	Cukup	12	40.0	40.0	93.3
	Kurang	2	6.7	6.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Correlations

			X	Y
Spearman's rho	X	Correlation Coefficient	1.000	-.518**
		Sig. (2-tailed)	.	.003
		N	30	30
	Y	Correlation Coefficient	-.518**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.003	.
		N	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**TABULASI KUESIONER
PENGETAHUAN IBU BALITA USIA 1-5 TAHUN**

No. Responden	SkorPertanyaan										SP	SM	%	Kategori
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10				
1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	7	10	70	cukup
2	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	8	10	80	Baik
3	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	6	10	60	cukup
4	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	8	10	80	Baik
5	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	6	10	60	Cukup
6	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	7	10	70	Cukup
7	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	8	10	80	Baik
8	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	8	10	80	Baik
9	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	8	10	80	Baik
10	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	5	10	50	Kurang
11	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	5	10	50	Kurang
12	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	10	90	Baik
13	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	10	90	Baik
14	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	10	90	Baik
15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	10	90	Baik
16	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	10	90	Baik
17	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	8	10	80	Baik
18	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	8	10	80	Baik
19	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	8	10	80	Baik
20	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	7	10	70	Kurang
21	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	7	10	70	Kurang
22	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	7	10	70	Kurang
23	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	8	10	80	Baik
24	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	8	10	80	Baik
25	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	8	10	80	Baik
26	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	10	90	Baik
27	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9	10	90	Baik
28	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	10	90	Baik
29	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	10	100	Baik
30	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9	10	90	Baik

Ket : Jumlah responden dengan kategori pengetahuan baik 21responden (70%)

Jumlah responden dengan kategori pengetahuan cukup 4 responden (13%)

Jumlah responden dengan kategori pengetahuan kurang 5 Responden (17%)

Lampiran 11

**TABULASI KUESIONER
MANFAAT BUKU KIA**

No. Responden	SkorPertanyaan										SP	SM	%	Kategori
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10				

1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	8	10	80	Baik
2	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	8	10	80	Baik
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	10	90	Baik
4	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	10	90	Baik
5	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	8	10	80	Baik
6	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	8	10	80	Baik
7	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	8	10	80	Baik
8	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	7	10	70	Cukup
9	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	8	10	80	Baik
10	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	8	10	80	Baik
11	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	8	10	80	Baik
12	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	7	10	70	Cukup
13	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	7	10	70	Cukup
14	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	7	10	70	Cukup
15	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	6	10	60	Cukup
16	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	6	10	60	Cukup
17	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	10	90	Baik
18	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	10	90	Baik
19	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	8	10	80	Baik
20	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	8	10	80	Baik
21	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	7	10	70	Cukup
22	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	7	10	70	Cukup
23	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	6	10	60	Cukup
24	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	7	10	70	Cukup
25	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	8	10	80	Baik
26	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	10	90	Baik
27	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	6	10	60	Cukup
28	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	6	10	60	Cukup
29	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	5	10	50	kurang
30	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	5	10	50	Kurang

Ket : Jumlah responden dengan kategori pengetahuan baik 16responden (53%)

Jumlah responden dengan kategori pengetahuan cukup 12 responden (40%)

Jumlah responden dengan kategori pengetahuan kurang 2 Responden (7%)

Lampiran 12**REKAPITULASI****Hubungan pengetahuan ibu balita usia 1-5 tahun dengan manfaat buku KIA Di****Desa Salam Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar.**

No.Responden	Data Umum				
	Umur	Pendidikan	Pekerjaan	Pernah Mendapat Informasi	Informasi
1	3	2	1	1	1
2	2	2	1	1	1
3	2	3	1	1	1
4	2	2	1	1	1
5	2	3	1	1	1
6	2	2	1	1	1
7	2	2	1	1	1
8	2	2	1	1	1
9	2	2	1	1	1
10	2	1	4	1	1
11	2	2	1	1	1
12	2	2	1	1	1
13	2	2	1	1	1
14	2	3	1	1	1
15	2	3	1	1	1
16	2	2	1	1	1
17	2	2	1	1	1
18	2	2	4	1	1
19	2	2	1	1	1
20	2	3	1	1	1
21	2	2	1	1	1
22	2	1	1	1	1
23	2	2	1	1	1
24	2	2	1	1	1
25	2	2	1	1	1
26	2	2	1	1	1
27	2	4	1	1	1
28	2	2	1	1	1
29	2	1	1	1	1
30	2	4	1	1	1

Keterangan

Kode	Informasi	Jumlah	%
Kode 1	Ya	30	100
Kode 2	Tidak	0	0

Kode	AsalInformasi	Jumlah	%
Kode 1	PetugasKesehatan	30	100
Kode 2	Media Informasi	0	
Kode 3	Teman	0	
Kode 4	Keluarga	0	
Kode 5	Lain-lain	0	

Kode	Umur	Jumlah	%
Kode 1	<20 tahun	0	0
Kode 2	20-35 tahun	29	96
Kode 3	> 35 tahun	1	

Kode	Pendidikan	Jumlah	%
Kode 1	SD	3	10
Kode 2	SMP	20	67
Kode 3	SMA	5	16
Kode 4	PT	2	7

Kode	Pekerjaan	Jumlah	%
Kode 1	IRT	28	93
Kode 2	PNS	0	

Kode 3	Swasta	0	
Kode 4	Wiraswasta	2	7
Kode 5	lain-lain	0	

Lampiran 13

TABEL HARGA KRITIK DARI RHO SPEARMAN

N	Taraf	Signifikansi	N	Taraf	Signifikansi
	5%	1%		5%	1%
5	1,000		16	0,506	0,665
6	0,866	1,000	18	0,475	0,625
7	0,786	0,929	20	0,450	0,591
8	0,738	0,881	22	0,428	0,562
9	0,683	0,833	24	0,409	0,537
10	0,648	0,794	26	0,392	0,515
12	0,591	0,777	28	0,377	0,496
14	0,544	0,715	30	0,364	0,478

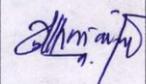
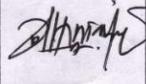
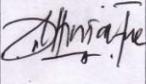
Lampiran 14



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
PATRIA HUSADA BLITAR
 Ijin Mendiknas No. 180/D/O/2006
 Program Studi : S-1 Keperawatan
 D-3 Kebidanan
 Kampus : Jl. Sudanco Supriyadi 168 Blitar
 Telp./Faks : 0342-814086

FORMAT BIMBINGAN KTI
MAHASISWA STIKes PATRIA HUSADA BLITAR

Nama Mahasiswa : *Shinta Marintan A.N*
 NIM : *102023*
 Judul KTI : *Hubungan pengetahuan ibu hamil usia 15-5 tahun dengan manajemen buku KIA di Desa dalam Kecamatan Wonorejo Kabupaten Blitar*

No	Hari/ tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing 1	Pembimbing 2
		<i>konsul latar belakang dan Ganti Judul</i>		
2.	<i>30/4/13</i>	<i>Pertimbangkan judul → ganti judul</i>		
3	<i>3/5/13</i>	<i>- Pertimbangkan judulnya - Perbaiki teknik penulisannya dan literatur & buku panduan KTI</i>		
4.	<i>4/5/13</i>	<i>- Pertimbangkan judul - Revisi bagian literatur</i>		
5.	<i>6/5/13</i>	<i>- Definisikan operasional di revisi</i>		
6	<i>25/5/13</i>	<i>- Selesaikan revisi</i>		
7	<i>30/5/13</i>	<i>Acc minggu ujian</i>		
8	<i>31/5/13</i>	<i>Acc, minta ujian proposal</i>		

No	Hari/ tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing 1	Pembimbing 2
5-11-13	17-06-13	Bab 1 ditambah Bab 2 penulisan + kerangka		
24-6-13	1-7-13	Bab 1 & Bab 2. Acc Revisi lanjut penelitian		
9-7-13	9-7-13	Acc Revisi lanjut penelitian penelitian		
9-7-2013	9-7-2013	Revisi = -BAB I manfaat penelitian basis penelitian -BAB 2 tambah teori ttg buku KIA penyakit -Trenik penulisan Za -Kisi-kisi kuesioner dan kuesioner		
11-7-2013	11-7-2013	Acc Revisi proposal - Hasil analisis hasil penelitian yg abstrak, cover, kata pembukaan, daftar isi.		
1-8-2013	1-8-2013	- lampiran hasil uji statistik lengkap - Abstrak lay word put. baik.		
2-8-2013	2-8-2013	Acc margin ujian KT1		



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
PATRIA HUSADA BLITAR

Ijin Mendiknas No. 180/D/O/2006
Program Studi : S-1 Keperawatan
D-3 Kebidanan

Kampus : Jl. Sudanco Supriyadi 168 Blitar
Telp/Faks. : 0342-814086

e-mail : stikesphblitar@gmail.com
Website : www.stikespatriahusadablitar.ac.id

**FORMAT BIMBINGAN KTI
MAHASISWA STIKes PATRIA HUSADA BLITAR**

Nama Mahasiswa : *Shinta Marintan A.N*
NIM : *1021023*
Judul KTI : *Hubungan Pengetahuan Ibu Balita usia 1-5 tahun dengan manfaat Buku KIA di Desa Salam Kec. Wonodadi kab. Blitar*

No	Hari/ tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan		
			Pembimbing 1	Pembimbing 2	Penguji
1	30-7-2013	- Revisi BAB 4 dan 5 - Teknik penulisannya		<i>[Signature]</i>	
2	13-8-2013	- Revisi BAB 4 → Gambaran kempis perititika. - Revisi BAB 5 → kesimpulan secara. - Pembahasan di Bab 4. - Teknik penulisannya. - Daftar pustaka harus di simpulkan dengan isi KTI.		<i>[Signature]</i>	
3	14-8-2013	ACC bisa varian KTI		<i>[Signature]</i>	
	16-8-2013	Revisi bab 4 & 5			<i>[Signature]</i>
	19-8-2013	Revisi bab 4 <u>Hal 58</u>			<i>[Signature]</i>

No	Hari/ tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan		
			Pembimbing 1	Pembimbing 2	Pembimbing 3
	19-8-2013	ACC			ACC
	20-8-2013	ACC			
	20-8-13	ACC			
	21-8-13	Revisi KTI = BAB 4 → Pembahasan BAB 5 → Saran			
	22-8-13	ACC Revisian KTI			